



KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN  
DIREKTORAT JENDERAL PERLINDUNGAN HUTAN DAN KONSERVASI ALAM  
**BALAI TAMAN NASIONAL GUNUNG RINJANI**

Jl. Arya Banjar Getas Lingkas Selatan - Kota Mataram  
Telp. (0370) 641155

---

# Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2014

**Balai Taman Nasional  
Gunung Rinjani**

---

**Mataram, Januari 2015**



## KATA PENGANTAR

Dengan senantiasa bersyukur kehadirat Allah Subhanahuwata'Ala marilah kita bersama-sama tetap melaksanakan amanah dalam bidang tugas kita masing-masing bagi kepentingan negara, nusa dan bangsa yang kita cintai ini.

Sebagai tindak lanjut dari Perpres No.29 Th.2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Review Atas Laporan Kinerja, maka dalam rangka memenuhi kebutuhan tersebut di atas, kami berusaha menyajikan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Balai Taman Nasional Gunung Rinjani Tahun Anggaran 2014.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Balai Taman Nasional Gunung Rinjani Tahun Anggaran 2014 ini merupakan wujud pertanggung jawaban pelaksanaan Penetapan Kinerja (PK) yang berisi informasi tentang keberhasilan maupun kegagalan pencapaian sasaran yang telah ditetapkan, termasuk hambatan yang dihadapi dan pemecahan masalahnya.

Akhirnya kami sampaikan terima kasih dan penghargaan kepada semua pihak yang telah bekerja keras dalam penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) ini dan semoga Allah Azzawajalla senantiasa memberikan petunjuk serta memberikan kekuatan kepada kita semua dalam melaksanakan pembangunan kehutanan.

Mataram, Januari 2015

Kepala Balai,



Ir. Agus Budiono, MS.c.  
NIP. 19590318 198603 1 002



## **RINGKASAN EKSEKUTIF**

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Balai Taman Nasional Gunung Rinjani tahun 2014 ini merupakan wujud pertanggungjawaban pelaksanaan Perencanaan Strategik (Renstra), yang berisi informasi tentang keberhasilan maupun kegagalan pencapaian sasaran yang telah ditetapkan, termasuk hambatan yang dihadapi dan pemecahan masalahnya.

Renstra Balai Taman Nasional Gunung Rinjani merupakan suatu rencana jangka menengah tahun 2010 – 2014 yang sangat menentukan dalam meningkatkan kinerja dan memuat 1 (satu) pernyataan Visi, 4 (empat) pernyataan Misi yang diemban, serta 8 (Delapan) tujuan pengelolaan yang harus dicapai.

Tahun 2014 merupakan tahun terakhir pelaksanaan Rencana Strategis Balai Taman Nasional Gunung Rinjani 2010 – 2014 dan target kinerja tahunannya ditetapkan dalam dokumen penetapan kinerja Balai TNGR tahun 2014.

Sesuai Penetapan Kinerja (PK) yang telah disusun untuk tahun 2014 terdapat 7 sasaran strategis, 1 program, 1 kegiatan dan 19 sub kegiatan yang harus dicapai /dilaksanakan, dengan dukungan anggaran Tahun 2014 berasal dari Rupiah Murni (RM) dan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP). Berdasarkan SP DIPA-029-05.2.604388/2014 Tanggal 05 Desember 2013 dana yang tersedia sebesar Rp. 10.661.176.000,- (sepuluh milyar enam ratus enam puluh satu juta seratus tujuh puluh enam ribu rupiah) dengan rincian Rupiah Murni (RM) Rp. 7.961.176.000,- (tujuh milyar sembilan ratus enam puluh satu juta seratus tujuh puluh enam ribu rupiah) dan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) sebesar Rp. 2.700.000.000,- (dua milyar tujuh ratus juta rupiah)

Kemudian direvisi berdasarkan surat dari Sekeretariat direktorat Jenderal Nomor : S.416/IV-Set/2014 tanggal 16 Juni 2014 tentang "Penghematan dan Pemotongan Belanja dalam rangka APBN-P 2014, yang mengakibatkan DIPA Balai Taman Nasional Gunung Rinjani berkurang sebesar Rp. 1.513.819.000,- sehingga Anggaran yang dapat digunakan menjadi sebesar Rp. 9.147.357.000,- (sembilan milyar seratus empat puluh tujuh juta tiga ratus lima puluh tujuh ribu rupiah).



Realisasi pelaksanaan anggaran dalam DIPA ini per 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp 8.406.448.325,- (delapan milyar empat ratus enam juta empat ratus empat puluh delapan ribu tiga ratus dua puluh lima rupiah) atau terealisasi 91,90%. Sehingga sisa anggaran sampai dengan akhir bulan Desember Tahun 2014 sebesar Rp. 740.908.675,- (tujuh ratus empat puluh juta sembilan ratus delapan ribu enam ratus tujuh puluh lima rupiah).

Alokasi penggunaan anggaran ini meliputi : pembayaran gaji, upah, tunjangan pegawai/karyawan dan keperluan rutin perkantoran serta untuk pembiayaan pelaksanaan kegiatan-kegiatan teknis dalam rangka pengelolaan kawasan Taman Nasional Gunung Rinjani.

Dari evaluasi kinerja secara mandiri (Self assesment), rata –rata persentase pencapaian rencana tingkat sasaran dapat digambarkan sebagai berikut :

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja kegiatan, pengukuran capaian sasaran strategis, capaian kinerja Balai Taman Nasional Gunung Rinjani tahun 2013 termasuk dalam kategori sangat baik / sangat berhasil dengan rata-rata capaian kinerja kegiatan sebesar 97,94% dan rata-rata capaian sasaran strategis 93,20%

Walaupun capaian kinerja Balai Taman Nasional Gunung Rinjani Tahun 2014 dikategorikan sangat baik / sangat berhasil, namun dalam pelaksanaan kegiatannya ditemui beberapa permasalahan. Adanya permasalahan – permasalahan tersebut berpengaruh terhadap capaian kinerja Balai TNGR baik kinerja kegiatan, sasaran strategis maupun realisasi penggunaan anggaran. Permasalahan yang ditemui tersebut yaitu :

- a. Pelaksanaan kegiatan yang tidak disiplin, sehingga kegiatan tidak dapat dilaksanakan dan penarikan anggaran sebagaimana mekanisme penarikan uang yang ada tidak cukup untuk membiayai kegiatan-kegiatan tersebut.
- b. Penanggung jawab / pelaksana kegiatan yang kurang optimal. Keterbatasan SDM dalam merencanakan dan melaksanakan masih kurang sehingga pencapaian target yang direncanakan tidak dapat direalisasikan.
- c. Pelaksanaan kegiatan yang tidak dapat dilaksanakan tepat waktu mengakibatkan penumpukan kegiatan di akhir tahun. Penumpukan kegiatan di akhir tahun mengakibatkan kesulitan dalam melakukan pencairan dana sesuai dengan mekanismenya untuk membiayai kegiatan tersebut.

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi tersebut di atas, perlu dilakukan langkah-langkah antisipatif untuk menanggulangi permasalahan-permasalahan yang sama ditahun anggaran yang akan datang, sebagai berikut :

1. Hasil kinerja yang baik sulit untuk dicapai secara optimal tanpa adanya partisipasi dari berbagai pihak, baik internal maupun eksternal organisasi. Secara internal diperlukan adanya komitmen pimpinan untuk melibatkan seluruh potensi sumber daya manusia, sumber dana dan sumber-sumber pendukung lainnya. Sedangkan secara eksternal perlu adanya komunikasi dan koordinasi yang aktif dengan para pihak terkait.
2. Mengupayakan peningkatan profesionalisme sumber daya manusia.
3. Perencanaan dan pengalokasian anggaran suatu kegiatan disesuaikan dengan sumber dana dan waktu ketersediaanya.
4. Setiap pelaksanaan kegiatan harus mempertimbangkan aspek perencanaan (metode, waktu, sdm, anggaran), pelaksanaan, pengawasan dan pengendalian kegiatan.
5. Penyusunan tata waktu pelaksanaan kegiatan yang mantap, dan komitmen menjalankannya.

# DAFTAR ISI

|  |      |
|--|------|
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....                            | i    |
| <b>RINGKASAN EKSEKUTIF</b> .....                       | ii   |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....                                | v    |
| <b>DAFTAR TABEL</b> .....                              | vi   |
| <b>DAFTAR GAMBAR</b> .....                             | vii  |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....                           | viii |
| <b>BAB I. PENDAHULUAN</b>                              |      |
| A. Latar Belakang .....                                | 1    |
| B. Kedudukan, Tugas Pokok dan Fungsi .....             | 2    |
| C. Struktur Organisasi .....                           | 3    |
| <b>BAB II. PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA</b>      |      |
| A. Rencana Strategis Tahun 2010-2014 .....             | 5    |
| B. Indikator Kinerja Utama (IKU) Tahun 2010-2014 ..... | 7    |
| C. Rencana Kinerja Tahun 2014 .....                    | 8    |
| D. Penetapan Kinerja Tahun 2014 .....                  | 10   |
| <b>BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA</b>                  |      |
| A. Pengukuran Capaian Kinerja .....                    | 13   |
| B. Analisis Capaian Kinerja .....                      | 16   |
| C. Akuntabilitas Keuangan .....                        | 25   |
| <b>BAB IV. PENUTUP</b> .....                           | 28   |
| <b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>                               |      |



## DAFTAR TABEL

|         | Hal.   |    |
|---------|--|----|
| Tabel 1 | IKU Dirjen PHKA dan IKU BTNGR  | 7  |
| Tabel 2 | Penetapan Kinerja BTNGR tahun 2014   | 10 |
| Tabel 3 | Pengukuran Capaian Kinerja BTNGR tahun 2014  | 14 |
| Tabel 4 | Jumlah Kasus 5 Tahun Terakhir TNGR   | 18 |
| Tabel 5 | Realisasi Pelaksanaan Anggaran DIPA BA 029 Tahun 2014 berdasarkan Jenis Belanja    | 26 |
| Tabel 6 | Realisasi Pelaksanaan Anggaran DIPA BA 029 Tahun 2014 berdasarkan Sumber Pendanaan | 27 |
| Tabel 7 | Rincian Pelaksanaan Anggaran DIPA BA 029 Tahun 2014                                | 27 |



## DAFTAR GAMBAR

|  | Hal. |
|--|------|
| Gambar 1 Struktur Organisasi Balai Taman Nasional Gunung Rinjani | 4    |
| Gambar 2 Jumlah PNBP di TNGR                                     | 22   |
| Gambar 3 Jumlah Kunjungan di TNGR                                | 22   |
| Gambar 4 Luas Areal di BTNGR                                     | 24   |
| Gambar 5 Jumlah Kejadian Kebakaran di BTNGR                      | 24   |



## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 Kontrak Kerja Tahun 2014
- Lampiran 2 Pengukuran Capaian Kinerja BTNGR tahun 2014
- Lampiran 3 Pengukuran Kinerja Kegiatan Tahun 2014



## A. Latar Belakang

Kawasan Taman Nasional Gunung Rinjani, pada awalnya merupakan kawasan Suaka Alam/Suaka Margasatwa yang dialih fungsi/dirubah statusnya berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kehutanan nomor 280/Kpts-VI/1997 tanggal 23 Mei 1997 menjadi Taman Nasional Gunung Rinjani dibawah pengelolaan Kantor Unit Taman Nasional Gunung Rinjani. Kemudian pada bulan Juni Tahun 2002 dibentuk Balai Taman Nasional Gunung Rinjani sesuai Surat Keputusan Menteri Kehutanan No.6186/Kpts-II/2002 tanggal 10 Juni 2002.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kehutanan Nomor : P.52/Menhut-II/2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Taman Nasional, maka Balai Taman Nasional Gunung Rinjani (tipe B) yang merupakan unit pelaksana teknis di bidang konservasi sumber daya alam hayati dan ekosistemnya yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Perlindungan Hutan dan Konservasi Alam yang dipimpin oleh Kepala Balai.

Ditinjau dari ekosistem Taman Nasional Gunung Rinjani mempunyai nilai/arti yang sangat tinggi bagi kepentingan konservasi Sumberdaya Alam Hayati karena kawasan ini merupakan contoh ekosistem yang terletak di daerah peralihan antara Asia dan Australia (Garis Wallacea) yang kaya akan keanekaragaman sumberdaya alam hayati dan ekosistemnya. Selain itu nilai penting dari Taman Nasional Gunung Rinjani bagi masyarakat sekitar kawasan dan Pulau Lombok umumnya adalah menjaga fungsi hidro-orologi, budaya, dan diversifikasi usaha (wisata alam) dalam rangka mendukung upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat. Namun demikian pengelolaan Taman Nasional Gunung Rinjani sampai saat ini masih menghadapi berbagai masalah baik yang bersifat internal maupun eksternal.

Masalah eksternal yang dihadapi terutama berkaitan dengan tekanan penduduk, kepedulian masyarakat dan kepedulian dinas/sektoral. Sementara masalah internal

berkaitan dengan masalah keterbatasan tenaga, dan sarana prasarana pengelolaan yang dimiliki.

Balai Taman Nasional Gunung Rinjani sebagai unit pelaksana teknis Kementerian Kehutanan dibidang konservasi sumber daya alam hayati dan ekosistemnya yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Jenderal Perlindungan Hutan dan Konservasi Alam melaksanakan seluruh aktivitasnya sesuai dengan tugas pokok yang telah ditetapkan yaitu "Melaksanakan pengelolaan ekosistem kawasan taman nasional Gunung Rinjani dalam rangka konservasi sumberdaya alam hayati dan ekosistemnya berdasarkan peraturan perundang undangan yang berlaku".

## **B. Kedudukan, Tugas Pokok dan Fungsi**

Balai Taman Nasional Gunung Rinjani merupakan unit pelaksana teknis Kementerian Kehutanan dibidang konservasi sumber daya alam hayati dan ekosistemnya yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Jenderal Perlindungan Hutan dan Konservasi Alam. Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kehutanan Nomor: P.03/Menhut-II/2007 tanggal 1 Februari 2007 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Taman Nasional sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Kehutanan Nomor : P.52/Menhut-II/2009 tentang tugas pokok Balai Taman Nasional sebagai berikut :

***"Melakukan penyelenggaraan konservasi sumberdaya alam hayati dan ekosistemnya dan pengelolaan kawasan taman nasional berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku".***

Balai Taman Nasional Gunung Rinjani sebagai salah satu instansi Balai Taman Nasional di Indonesia menjabarkan tugas pokok di atas sebagai berikut :

***"Melaksanakan pengelolaan ekosistem kawasan Taman Nasional Gunung Rinjani dalam rangka konservasi sumberdaya alam hayati dan ekosistemnya berdasarkan peraturan perundang undangan yang berlaku".***

Untuk menjalankan tugas pokok tersebut, fungsi Balai Taman Nasional Gunung Rinjani adalah:

- 1 Penataan zonasi, penyusunan rencana kegiatan, pemantauan dan evaluasi pengelolaan taman nasional.
- 2 Pengelolaan kawasan taman nasional
- 3 Penyidikan, perlindungan dan pengamanan kawasan taman nasional
- 4 Pengendalian kebakaran hutan
- 5 Promosi, informasi konservasi sumberdaya alam hayati dan ekosistemnya
- 6 Pengembangan bina cinta alam serta penyuluhan konservasi sumber daya alam hayati dan ekosistemnya
- 7 Kerja sama pengembangan konservasi sumberdaya alam hayati dan ekosistemnya serta pengembangan kemitraan
- 8 Pemberdayaan masyarakat sekitar kawasan taman nasional
- 9 Pengembangan dan pemanfaatan jasa lingkungan dan pariwisata alam
- 10 Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga.

### **C. Struktur Organisasi**

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kehutanan Nomor P.03/Menhut-II/2007 tanggal 1 Februari 2007 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Taman Nasional, Balai Taman Nasional Gunung Rinjani masuk dalam tipe B.

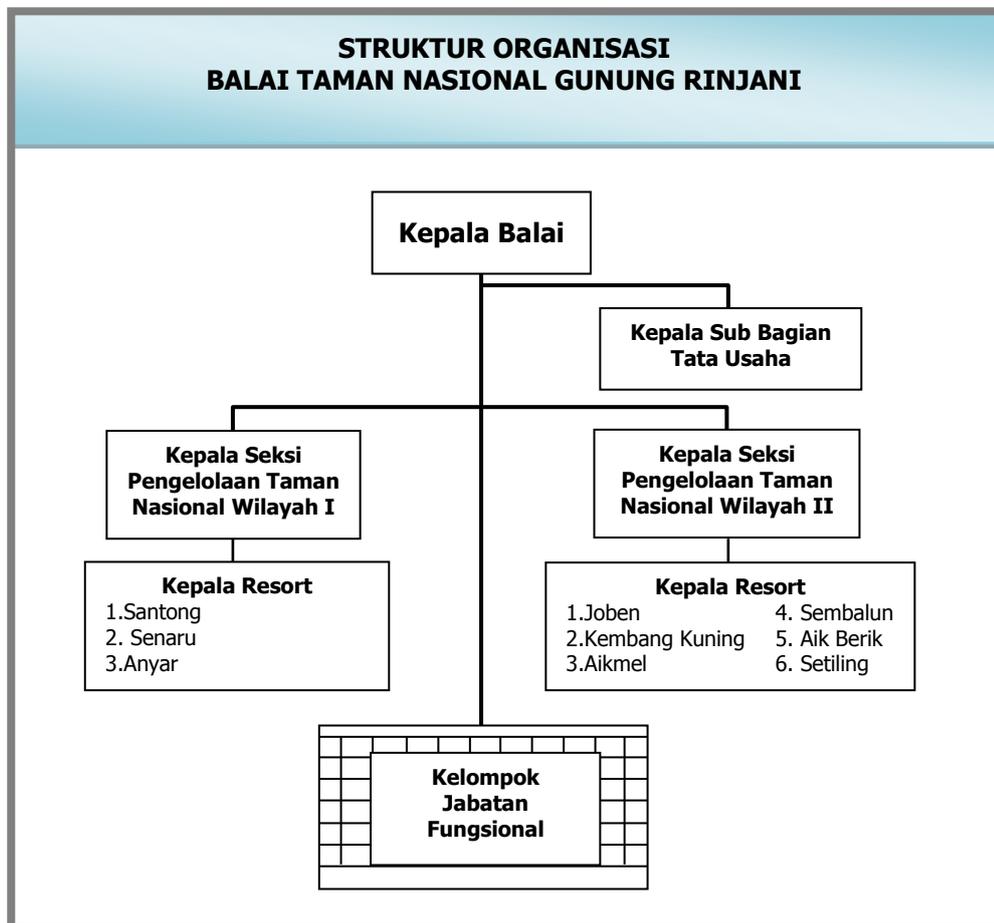
Tugas masing-masing unsur organisasi Balai Taman Nasional Gunung Rinjani adalah sebagai berikut :

1. Sub Bagian Tata Usaha mempunyai tugas yaitu :  
Melakukan urusan tata persuratan, ketatalaksanaan, kepegawaian, keuangan, perlengkapan, kearsipan, rumah tangga, perencanaan, kerjasama, data, pemantauan dan evaluasi pelaporan serta kehumasan.
2. Seksi Pengelolaan Taman Nasional Wilayah mempunyai tugas yaitu :  
Melakukan penyusunan rencana dan anggaran, evaluasi dan pelaporan, bimbingan teknis, pelayanan dan pemberdayaan masyarakat, pengelolaan kawasan, perlindungan, pengawetan, pemanfaatan lestari, pengamanan dan pengendalian

kebakaran hutan, peberantasan penebangan dan peredaran kayu, tumbuhan, dan satwa liar secara illegal serta pengelolaan sarana prasarana, promosi, bina wisata ala dan bina cinta alam, penyuluhan konservasi sumberdaya alam hayati dan ekosistemnya serta kerja sama dibidang pengelolaan kawasan taman nasional.

3. Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas yaitu :  
Melakukan kegiatan sesuai dengan jabatan fungsional masing-masing berdasarkan peraturan perundang undangan yang berlaku.

Adapun dengan struktur organisasi Balai Taman Nasional Gunung Rinjani sampai dengan tahun 2014 adalah sebagaimana gambar 1 berikut :



Gambar 1. Struktur Organisasi Balai Taman Nasional Gunung Rinjani

## **BAB II.**

# **PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA**

---

### **A. Rencana Strategis Tahun 2010-2014**

Balai Taman Nasional Gunung Rinjani mempunyai Rencana Strategis (Renstra) yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu 5 (lima) Tahun yang dituangkan dalam dokumen Rencana Strategis Balai Taman Nasional Gunung Rinjani Tahun 2010-2014. Selanjutnya kinerja yang ingin dicapai pada Tahun 2013 dituangkan dalam dokumen Renca Kerja Tahunan (Renja) Tahun 2013.

Visi Balai Taman Nasional Gunung Rinjani adalah :

***“Terwujudnya kelestarian Taman Nasional Gunung Rinjani yang bermanfaat bagi masyarakat”***,

Dimana visi ini yang akan menjadi ruh dalam melaksanakan dalam program dan kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan.

Guna mengimplementasikan visi yang akan dicapai dalam pengelolaan kawasan Taman Nasioanal Gunung Rinjani, maka perlu dijabarkan dalam suatu misi, dimana misi yang akan dicapai adalah:

1. Mewujudkan pengelolaan TNGR bertaraf internasional yang berbasis ekotourisme.
2. Mewujudkan perlindungan dan pelestarian flora, fauna beserta ekosistemnya serta situs budaya untuk kepentingan masyarakat.
3. Mewujudkan pengawetan keanekaragaman jenis dan pemanfaatan secara lestari sumberdaya alam hayati dan ekosistemnya untuk kepentingan pengembangan ilmu pengetahuan dan pendidikan serta menunjang budidaya.
4. Mewujudkan fungsi TNGR bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Secara umum pengelolaan kawasan Taman Nasional Gunung Rinjani bertujuan menjamin kedua fungsi perlindungan dan pengawetan dan mengoptimalkan fungsi pemanfaatan.

Tujuan pengelolaan Balai Taman Nasional Gunung Rinjani dalam mengelola kawasan Taman Nasional Gunung Rinjani adalah :

1. Meningkatkan peran TNGR dalam pengembangan ekoturisme yang bertaraf internasional melalui pemberdayaan masyarakat.
2. Memaduserasikan pengelolaan TNGR dengan pembangunan daerah dan nasional.
3. Mempertahankan keutuhan kawasan, fungsi hidrologi, keseimbangan ekologi, kesuburan tanah, kestabilan iklim mikro.
4. Mempertahankan keanekaragaman hayati TNGR baik dalam bentuk keanekaragaman genetik, species maupun ekosistem.
5. Meningkatkan upaya penelitian sumberdaya alam TNGR dan sosial budaya masyarakat sekitar.
6. Meningkatkan upaya pendidikan konservasi di lingkungan TNGR dalam rangka meningkatkan kesadaran, pengetahuan, apresiasi dan partisipasi masyarakat terhadap konservasi dan sumberdaya alam umumnya.
7. Meningkatkan peran TNGR dalam menunjang budidaya tumbuhan dan satwa melalui pembinaan daerah penyangga.
8. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar kawasan TNGR melalui optimalisasi pemanfaatan pariwisata alam.

Penetapan tujuan di atas dimaksudkan untuk mencapai sasaran strategis yang hendak dicapai dalam periode 5 (lima) Tahun (2010 – 2014) dalam pengelolaan sumber daya alam hayati dan ekosistem Taman Nasional Gunung Rinjani. Sasaran strategis dimaksud meliputi :

1. Meningkatnya Pengelolaan dan Pendayagunaan TNGR dengan pengembangan Ekosistem Esensial lainnya
2. Peningkatan Kualitas Konservasi Keanekaragaman Hayati dan Produk Tumbuhan Satwa Liar (TSL)
3. Meningkatnya Pengamanan Kawasan Hutan, Hasil Hutan dan Jaminan Terhadap Hak Negara atas Hutan
4. Meningkatnya Sistem Pencegahan, Pemadaman dan Penanggulangan Dampak Kebakaran Hutan dan Lahan

5. peningkatan peran TNGR dalam pengembangan ekotorisme yang bertaraf internasional melalui pemberdayaan masyarakat
6. Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Ditjen PHKA Berjalan Secara Efektif dan Efisien Baik di Pusat maupun di Daerah dan Menjadi Bagian Dalam Mewujudkan Reformasi Birokrasi dan Tata Kelola di Lingkup Kementerian Kehutanan

## B. Indikator Kinerja Utama (IKU) Tahun 2010-2014

Indikator Kerja Utama (IKU) Balai Taman Nasional Gunung Rinjani yang ingin dicapai selama kurun waktu lima tahun dan tertuang dalam Rencana Lima Tahun (Renstra) Tahun 2010-2014 tidaklah berdiri sendiri, tetapi mengacu pada Indikator Kinerja Utama Direktorat Jenderal PHKA selama lima tahun sebagaimana dapat dilihat pada matrik dibawah ini :

Tabel 1 : IKU Dirjen PHKA dan IKU BTNGR

| No. | Indikator Kinerja Utama Eselon I  | Indikator Kinerja Utama BTNGR  |
|-----|---|--|
| 1.  | Taman Nasional dan Kawasan Konservasi Lainnya yang Potensi Keanekaragaman Hayatinya Tinggi, Terdapat Spesies Langka dan Flagship, Atau Mempunyai Fungsi Pelindung Hulu Sungai, dan Atau Memiliki Potensi Wisata Alam Signifikan, Sudah Dapat Mandiri Membiayai; | Taman Nasional Gunung Rinjani yang mempunyai keragaman hayati yang tinggi, terdapat spesies langka dan flagship, atau mempunyai fungsi pelindung hulu sungai, dan atau memiliki potensi wisata alam signifikan, sudah dapat mandiri; |
| 2.  | Populasi Spesies yang Terancam Punah Meningkatkan Sebesar 3 Persentase (%) Dari Kondisi Populasi Tahun 2008 Sesuai Kondisi Biologis dan Ketersediaan Habitat;   | Populasi spesies yang terancam punah meningkat 3 % dari kondisi populasi tahun 2008 sesuai kondisi biologis dan ketersediaan habitat;  |
| 3.  | Penanganan Kasus Baru Tindak Pidana Kehutanan (Illegal Logging, Perambahan, Perdagangan Tumbuhan dan Satwa Liar/TSL Illegal, Penambangan Illegal dan Kebakaran Hutan) Pada Tahun Berjalan Dapat Diselesaikan Minimal 75%;                                       | Penanganan kasus baru tindak pidana kehutanan (illegal logging, perambahan, perdagangan tumbuhan dan satwa liar/TSL illegal, penambangan illegal dan kebakaran hutan) pada tahun berjalan dapat diselesaikan 100%.                   |

| No. | Indikator Kinerja Utama<br>Eselon I  | Indikator Kinerja Utama<br>BTNGR  |
|-----|--|---|
| 4.  | Hotspot (Titik Api) Di Pulau Kalimantan, Pulau Sumatera dan Pulau Sulawesi Berkurang 20 Persentase (%) Setiap Tahun. | Hotspot (titik api) dapat diturunkan 20 % setiap tahun serta semakin menurunnya luas areal hutan yang terbakar. |
| 5.  | Pangsa pasar wisata alam dalam pasar wisata nasional meningkat secara signifikan sebesar 40 %.                       | Persentase peningkatan PNBPN dibanding tahun 2013 (93 %)  |

### C. Rencana Kinerja Tahun 2014

Mengingat tahun 2014 merupakan tahun terakhir dari Rencana Strategis (Renstra 2010 – 2014), maka sasaran Renja tahun 2014 ditetapkan berdasarkan issue – issue strategis bidang Perlindungan Hutan dan Konservasi Alam, tugas pokok dan fungsi. Pada tahun 2014 Balai Taman Nasional Gunung Rinjani selaku UPT Direktorat Jenderal PHKA melaksanakan 1 (satu program) yaitu Konservasi Keanekaragaman Hayati dan Perlindungan Hutan. Serta 1 (satu) kegiatan, yaitu Pengembangan dan Pengelolaan Taman Nasional. Dimana dalam kegiatan tersebut mempunyai indikator kegiatan, yang terdiri dari :

1. *Menurunnya kejadian konflik dan tekanan terhadap kawasan taman nasional*

Kegiatan *Menurunnya kejadian konflik dan tekanan terhadap kawasan taman nasional* dengan indikator kegiatan konflik dan tekanan terhadap kawasan Taman Nasional Gunung Rinjani (TNGR) menurun.

Adapun dirincikan kegiatannya, meliputi : kegiatan indentifikasi konflik dan tekanan terhadap kawasan.

2. *Berkurangnya tindak pidana kehutanan di kawasan hutan*

Kegiatan perlindungan dan pengamanan kawasan dari gangguan manusia dan gangguan lainnya dengan indikator hasil dari kegiatan adalah : Jumlah kasus tipihut pada tahun berjalan yang dapat diselesaikan sampai P21 sebesar 100%.

Adapun dirincikan kegiatannya, meliputi : operasi pengamanan dan perlidungan kawasan serta operasi intelejen, evakuasi kecelakaan dalam kawasan TNGR, pemeliharaan senjata, pengangkutan dan pemusnahan barang bukti dan Sosialisasi Batas-batas Kawasan Rawan Konflik.

3. *Meningkatnya peran serta dan pemberdayaan masyarakat di sekitar kawasan hutan;*

Kegiatan Peningkatan peran serta dan pemberdayaan masyarakat di sekitar kawasan hutan memiliki indikator hasil dari kegiatan adalah : Persentase peningkatan pendapatan masyarakat di sekitar kawasan konservasi tertentu meningkat menjadi minimal Rp. 800.000,- per bulan per kepala keluarga (atau sebesar 30%).

Adapun rincian kegiatannya, meliputi : Pembinaan Model Desa Konservasi, Bantuan Daerah Penyangga, pembentukan, pelatihan dan pembinaan Kader Konservasi & KPA.

4. *Peningkatan Populasi Spesies Terancam Punah*

Kegiatan Peningkatan Populasi Spesies Terancam Punah dengan indikator Peningkatan populasi spesies terancam punah sebesar 2 %.

Adapun rincian kegiatannya, meliputi : kegiatan pembinaan populasi dan habitat, kegiatan inventarisasi tumbuhan dan satwa penting kawasan hutan, pembuatan bibit tanaman endemik.

5. *Peningkatan Peran TNGR Dalam Pemanfaatan Jasa Lingkungan dan Wisata Alam*

Kegiatan pengelolaan dan pembinaan konservasi jenis dan ekosistem TNGR dengan Indikator hasil dari kegiatan adalah: Persentase peningkatan PNBPN dibanding tahun 2013 (93 %).

Adapun rincian kegiatannya, meliputi : pembinaan pengusaha pariwisata alam, mengikuti pameran dan promosi, kegiatan bersih gunung, pemeliharaan jalur, pembuatan Dokumen Carrying Capacity, perlindungan mata air.

6. *Meningkatnya Pelaksanaan Pengendalian Kebakaran Hutan dan Lahan;*

Pelaksanaan kegiatan Pelaksanaan Pengendalian Kebakaran Hutan dan Lahan dengan Indikator hasil dari kegiatan adalah : Persentase penurunan hotspot dan luasan areal terbakar dibanding tahun 2013 sebesar 20%.

Dengan rincian kegiatannya, meliputi : Pembinaan Masyarakat Peduli Api (MPA) , kegiatan pencegahan, pemadaman dan penanganan pasca kebakaran hutan dan lahan.

#### 7. Pelaksanaan Dukungan Manajemen yang Optimal;

Kegiatan Pelaksanaan Dukungan Manajemen yang Optimal; dengan Indikator hasil dari kegiatan adalah : Kapasitas kelembagaan pengelolaan kawasan konservasi meningkat, Kerjasama dan Kemitraan Bidang Konservasi Sumberdaya Alam hayati dan Ekosistemnya.

Adapun rincian kegiatannya, meliputi : penyusunan dokumen program dan evaluasi, penyusunan dokumen keuangan SAI (SAKPA) dan SIMAK – BMN, penyusunan dokumen kepegawaian, pelatihan dan pendidikan untuk pegawai, pengadaan sarana dan prasarana kantor resort dan balai, pembayaran gaji dan tunjangan pegawai, pemeliharaan halaman dan gedung kantor, pemeliharaan peralatan dan kendaraan kantor.

### D. Penetapan Kinerja Tahun 2014

Dokumen Penetapan Kinerja (PK) merupakan suatu dokumen pernyataan kinerja/kesepakatan kinerja atau perjanjian kinerja antara atasan dan bawahan untuk mewujudkan target kinerja tertentu berdasarkan pada sumberdaya yang dimiliki oleh instansi. Adapun fungsi dokumen Penetapan Kinerja selain digunakan sebagai alat komunikasi antara atasan dan bawahan yang bersifat *top-down*. Adapun rincian penetapan kinerja Balai Taman Nasional Gunung Rinjani berdasarkan kontrak kerja yang telah dibuat pada tahun 2014 dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 2 : Penetapan Kinerja BTNGR Tahun 2014

| SASARAN STRATEGIS  | INDIKATOR KINERJA   | TARGET  |
|--|---|---|
| <b>Menurunnya kejadian konflik dan tekanan terhadap kawasan taman nasional</b> | 1 Jumlah lokasi indentifikasi konflik dan tekanan teradap kawasan | 6 Lokasi  |
|  | <b>Berkurangnya tindak pidana kehutanan di kawasan hutan</b>      | 2 Jumlah kasus tipihut pada tahun berjalan yang dapat diselesaikan sampai P21.<br>3 Jumlah pelaksanaan operasi pengamanan dan perlidungan kawasan serta operasi intelejen |

| SASARAN STRATEGIS  | INDIKATOR KINERJA  | TARGET     |
|--|--|------------|
|  | 4 Jumlah evakuasi kecelakaan dalam kawasan TNGR  | 5 Kali     |
|  | 5 Jumlah senjata yang layak pakai  | 21 Pucuk   |
|  | 6 Jumlah kegiatan pengangkutan dan pemusnahan barang bukti   | 2 Kegiatan |
|  | 7 Jumlah Peserta Sosialisasi Batas-batas Kawasan Rawan Konflik   | 120 Orang  |
| <b>Meningkatnya peran serta dan pemberdayaan masyarakat di sekitar kawasan hutan</b> | 8 Persentase peningkatan pendapatan masyarakat di sekitar kawasan konservasi tertentu meningkat menjadi minimal Rp. 800.000,- per bulan per kepala keluarga (atau sebesar 30%) melalui upaya-upaya pemberdayaan masyarakat | 30 %       |
|  | 9 Jumlah Model Desa Konservasi yang Dibina   | 2 Desa     |
|  | 10 Jumlah Desa Penyangga yang menerima bantuan   | 2 Desa     |
|  | 11 jumlah masyarakat peserta pembentukan, pelatihan dan pembinaan Kader Konservasi & KPA   | 120 Orang  |
| <b>Peningkatan Populasi Spesies Terancam Punah</b>                                   | 12 Jumlah lokasi kegiatan pembinaan populasi dan habitat   | 5 Lokasi   |
|  | 13 Jumlah lokasi kegiatan inventarisasi tumbuhan dan satwa penting kawasan hutan   | 27 Lokasi  |
|  | 14 Jumlah lokasi pembuatan bibit tanaman endemik   | 2 Lokasi   |
| <b>Peningkatan Peran TNGR Dalam Pemanfaatan Jasa Lingkungan dan Wisata Alam</b>      | 15 Persentase peningkatan PNPB dibanding tahun 2013  | 93 %.      |
|  | 16 Jumlah pengusaha pariwisata alam yang dibina  | 1 Unit     |
|  | 17 Jumlah Kegiatan Pameran dan Promosi yang di ikuti   | 4 Kali     |
|  | 18 Jumlah pelaksanaan bersih gunung  | 27 Kali    |
|  | 19 Jumlah Dokumen Carrying Capacity  | 1 Dokumen  |
|  | 20 Jumlah lokasi pemeliharaan jalur pendakian  | 3 Lokasi   |
|  | 21 Jumlah lokasi perlindungan mata air   | 9 Lokasi   |
| <b>Meningkatnya Pelaksanaan Pengendalian Kebakaran Hutan dan Lahan</b>               | 22 Persentase penurunan hotspot dan luasan areal terbakar dibanding tahun 2013. (20%)  | 72 Ha      |

| SASARAN STRATEGIS                                  | INDIKATOR KINERJA   | TARGET |         |
|--|---|--------|---------|
|  | 23 Jumlah Masyarakat Peduli Api (MPA) yang dibina                                       | 30     | Kali    |
|  | 24 Jumlah kegiatan pencegahan, pemadaman dan penanganan pasca kebakaran hutan dan lahan | 8      | Kali    |
| <b>Pelaksanaan Dukungan Manajemen yang Optimal</b> | 25 Jumlah dokumen program dan evaluasi yang disusun                                     | 7      | Dokumen |
|  | 26 Jumlah dokumen keuangan SAI (SAKPA) dan SIMAK – BMN yang disusun                     | 4      | Dokumen |
|  | 27 Jumlah dokumen kepegawaian yang disusun  | 2      | Dokumen |
|  | 28 Jumlah Pegawai yang mengikuti pelatihan dan pendidikan                               | 11     | Orang   |
|  | 29 Jumlah pengadaan sarana dan prasarana kantor resort dan balai                        | 120    | unit    |
|  | 30 Frekwensi pembayaran gaji dan tunjangan pegawai                                      | 12     | bulan   |
|  | 31 Luasan halaman dan gedung kantor yang terpelihara.                                   | 1687   | M2      |
|  | 32 Jumlah peralatan dan kendaraan kantor yang terpelihara.                              | 74     | Unit    |

## **BAB III.** **AKUNTABILITAS KINERJA**

---

Akuntabilitas kinerja Balai Taman Nasional Gunung dinilai melalui pengukuran kinerja dan evaluasi pencapaian kinerja dari masing-masing indikator yang telah ditetapkan sebelumnya secara berjenjang mulai dari masukan, keluaran dan hasil, serta analisis pencapaian kinerja yang mengacu kepada perencanaan strategis yang berisi visi, misi, tujuan dan sasaran, kebijakan, program, kegiatan, dan komponen serta sub komponen kegiatan. Permasalahan dan/atau kendala yang ditemui dalam penyelenggaraan tugas dan fungsi selama Tahun 2014 serta upaya-upaya tindak lanjutnya.

Sesuai dengan Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara Nomor : 239/IX/6/8/2003 tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Pelaporan dan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah maka untuk Rencana Kinerja Balai TNGR tahun 2014 menggunakan indikator keberhasilan atau indikator kinerja yang dikategorikan ke dalam kelompok "masukan (*inputs*), keluaran (*outputs*), dan hasil (*outcomes*)". Untuk menetapkan berhasil tidaknya suatu kegiatan maka digunakan kriteria skala pengukuran ordinal yang ditetapkan Lembaga Administrasi Negara (LAN) 1999, yaitu :

- nilai tingkat capaian sampai dengan 55,00 % termasuk kategori kurang baik atau tidak berhasil;
- nilai tingkat capaian 55 % sampai dengan 70,00 % termasuk kategori sedang;
- nilai tingkat capaian 70,00 % sampai dengan 85,00 % masuk kategori baik atau berhasil; serta
- nilai tingkat capaian di atas 85,00 % kategori sangat baik atau sangat berhasil.

### **A. Pengukuran Capaian Kinerja Tahun 2014**

Pada Tahun 2014 Balai Taman Nasional Gunung Rinjani hanya menjalankan satu kegiatan yakni "Pengembangan dan Pengelolaan Taman Nasional, Persentase

pencapaian rencana tingkat capaian sasaran Tahun 2014 seperti pada tabel dibawah ini :

Tabel 3 : Pegukuran Capaian Kinerja BTNGR Tahun 2014

| SASARAN STRATEGIS  | INDIKATOR KINERJA  | TARGET   | REALISASI  | %       |
|--|--|--|------------|---------|
| <b>Menurunnya kejadian konflik dan tekanan terhadap kawasan taman nasional</b>       | 1 Jumlah lokasi indentifikasi konflik dan tekanan teradap kawasan  | 6 Lokasi   | 0 Lokasi   | -       |
|  | <b>Berkurangnya tindak pidana kehutanan di kawasan hutan</b>   | 2 Jumlah kasus tipihut pada tahun berjalan yang dapat diselesaikan sampai P21 sebesar 100% | 5 Kasus    | 5 Kasus |
|  | 3 Jumlah pelaksanaan operasi pengamanan dan perlidungan kawasan serta operasi intelejen  | 27 Kali  | 23 Kali    | 85.19   |
|  | 4 Jumlah evakuasi kecelakaan dalam kawasan TNGR  | 5 Kali   | 5 Kali     | 100.00  |
|  | 5 Jumlah senjata yang layak pakai  | 21 Pucuk   | 21 Pucuk   | 100.00  |
|  | 6 Jumlah kegiatan pengangkutan dan pemusnahan barang bukti   | 2 Kegiatan   | 2 Kegiatan | 100.00  |
|  | 7 Jumlah Peserta Sosialisasi Batas-batas Kawasan Rawan Konflik   | 120 Orang  | 0 Orang    | -       |
| <b>Meningkatnya peran serta dan pemberdayaan masyarakat di sekitar kawasan hutan</b> | 8 Persentase peningkatan pendapatan masyarakat di sekitar kawasan konservasi tertentu meningkat menjadi minimal Rp. 800.000,- per bulan per kepala keluarga (atau sebesar 30%) melalui upaya-upaya pemberdayaan masyarakat | Rp 800000  | Rp 1000000 | 125.00  |
|  | 9 Jumlah Model Desa Konservasi yang Dibina   | 2 Desa   | 1 Desa     | 50.00   |
|  | 10 Jumlah Desa Penyangga yang menerima bantuan   | 2 Desa   | 0 Desa     | -       |
|  | 11 jumlah masyarakat peserta pembentukan, pelatihan dan pembinaan Kader Konservasi & KPA   | 120 Orang  | 0 Orang    | -       |
| <b>Peningkatan Populasi Spesies Terancam Punah</b>                                   | 12 Jumlah lokasi kegiatan pembinaan populasi dan habitat   | 5 Lokasi   | 0 Lokasi   | -       |
|  | 13 Jumlah lokasi kegiatan inventarisasi tumbuhan dan satwa penting kawasan hutan   | 27 Lokasi  | 17 Lokasi  | 62.96   |
|  | 14 Jumlah lokasi pembuatan bibit tanaman endemik   | 2 Lokasi   | 2 Lokasi   | 100.00  |

| SASARAN STRATEGIS   | INDIKATOR KINERJA   | TARGET        | REALISASI      | %          |
|---|---|---------------|----------------|------------|
| <b>Peningkatan Peran TNGR Dalam Pemanfaatan Jasa Lingkungan dan Wisata Alam</b> | 15 Persentase peningkatan PNBP dibanding tahun 2013. (93 %)                             | Rp. 490101000 | Rp. 3852877183 | 786.14     |
|   | 16 Jumlah pengusaha pariwisata alam yang dibina   | 1 Unit        | 1 Unit         | 100.00     |
|   | 17 Jumlah Kegiatan Pameran dan Promosi yang di ikuti                                    | 4 Kali        | 1 Kali         | 25.00      |
|   | 18 Jumlah pelaksanaan bersih gunung   | 27 Kali       | 27 Kali        | 100.00     |
|   | 19 Jumlah Dokumen Carrying Capacity   | 1 Dokumen     | 0 Dokumen      | -          |
|   | 20 Jumlah lokasi pemeliharaan jalur pendakian   | 3 Lokasi      | 3 Lokasi       | 100.00     |
|   | 21 Jumlah lokasi perlindungan mata air  | 9 Lokasi      | 0 Lokasi       | -          |
| <b>Meningkatnya Pelaksanaan Pengendalian Kebakaran Hutan dan Lahan</b>          | 22 Persentase penurunan hotspot dan luasan areal terbakar dibanding tahun 2013. (20%)   | 72 Ha         | 1,230 Ha       | (1,708.33) |
|   | 23 Jumlah Masyarakat Peduli Api (MPA) yang dibina                                       | 30 Kali       | 0 Kali         | -          |
|   | 24 Jumlah kegiatan pencegahan, pemadaman dan penanganan pasca kebakaran hutan dan lahan | 8 Kali        | 4 Kali         | 50.00      |
| <b>Pelaksanaan Dukungan Manajemen yang Optimal</b>                              | 25 Jumlah dokumen program dan evaluasi yang disusun                                     | 7 Dokumen     | 6 Dokumen      | 85.71      |
|   | 26 Jumlah dokumen keuangan SAI (SAKPA) dan SIMAK – BMN yang disusun                     | 4 Dokumen     | 4 Dokumen      | 100.00     |
|   | 27 Jumlah dokumen kepegawaian yang disusun  | 2 Dokumen     | 2 Dokumen      | 100.00     |
|   | 28 Jumlah Pegawai yang mengikuti pelatihan dan pendidikan                               | 11 Orang      | 11 Orang       | 100.00     |
|   | 29 Jumlah pengadaan sarana dan prasarana kantor resort dan balai                        | 120 Unit      | 120 Unit       | 100.00     |
|   | 30 Frekwensi pembayaran gaji dan tunjangan pegawai                                      | 12 Bulan      | 12 Bulan       | 100.00     |
|   | 31 Luasan halaman dan gedung kantor yang terpelihara.                                   | 1687 M2       | 1687 M2        | 100.00     |
|   | 32 Jumlah peralatan dan kendaraan kantor yang terpelihara.                              | 74 Unit       | 74 Unit        | 100.00     |

## A. Analisis Capaian Kinerja

Sesuai dengan Pengukuran Penetapan Kinerja (PPK) di atas Balai TNGR Tahun 2014 terdapat 7 sasaran strategik, 32 Indikator kinerja yang hendak dicapai. Capaian kinerja (performance results) selama Tahun 2014 terdapat 20 indikator kinerja yang mencapai nilai 85–100% termasuk kategori “sangat baik/sangat berhasil”, dan 4 indikator kinerja dengan nilai 0-55 %, termasuk kategori kurang baik/tidak berhasil serta 8 Indikator kinerja tidak dilaksanakan karena adanya perintah penghematan anggaran ,sehingga nilai rata-rata realisasi capaian Sasaran sebesar 93,20% atau dalam kategori “**sangat baik/sangat berhasil**”.

Namun demikian masih terdapat beberapa hambatan / kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan pengembangan dan pengelolaan taman nasional. Oleh karena itu akan diuraikan analisis capaian kinerja tahun 2014, sebagai berikut :

### 1). Sasaran 1 “**Menurunnya kejadian konflik dan tekanan terhadap kawasan taman nasional**”

#### 1.1. **Menurunnya kejadian konflik dan tekanan terhadap kawasan taman nasional** dengan rata-rata realisasi capaian kegiatan pada sasaran ini sebesar 0 %.

Dengan Indikator Sasaran “Jumlah lokasi indentifikasi konflik dan tekanan terhadap kawasan”

##### a. Hasil yang Dicapai

Adanya penghematan penggunaan anggaran di tahun ini menyebabkan kegiatan-kegiatan untuk pencapaian Indikator Sasaran di atas tidak dapat dilaksanakan, sehingga Sasaran pertama ini tidak terealisasi.

##### b. Hambatan yang dihadapi

-.

##### c. Langkah-langkah yang ditempuh.

-.

2). Sasaran 2 "**Berkurangnya tindak pidana kehutanan di kawasan hutan**"

Dengan Indikator Sasaran "Jumlah kasus tipihut pada tahun berjalan yang dapat diselesaikan sampai P21 sebesar 100%".

a. Hasil yang dicapai

Capaian sasaran Jumlah kasus tipihut pada tahun berjalan yang dapat diselesaikan sampai P21 sebesar 100%, dimana pada tahun 2014 terdapat 5 kasus tipihut dan saat ini ke 5 kasus tersebut sudah sampai tahap persidangan.

Tabel 4 : Jumlah Kasus 5 Tahun Terakhir TNGR

| No. | Tahun | Jml. Kasus | Tersangka | Selesai | %   |
|-----|-------|------------|-----------|---------|-----|
| 1   | 2010  | 3          | 9         | 3       | 100 |
| 2   | 2011  | 2          | 3         | 2       | 100 |
| 3   | 2012  | 1          | 1         | 1       | 100 |
| 4   | 2013  | 4          | 6         | 4       | 100 |
| 5   | 2014  | 5          | 5         | 5       | 100 |

- Adapun Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan sebagai indikator kinerja oleh Balai Taman Nasional Gunung Rinjani untuk mencapai indikator sasaran diatas yakni ;
  - ↪ Jumlah pelaksanaan operasi pengamanan dan perlindungan kawasan serta operasi intelejen direncanakan sebanyak 27 kali terealisasi sebanyak 23 kali atau sebesar 85.19 %.
  - ↪ Jumlah evakuasi kecelakaan dalam kawasan TNGR direncanakan sebanyak 5 kali terealisasi sebanyak 5 kali atau sebesar 100,00 %.
  - ↪ Jumlah senjata yang layak pakai yang dilakukan pemelirahaan direncanakan sebanyak 21 pucuk terealisasi sebanyak 21 pucuk atau sebesar 100,00 %.
  - ↪ Jumlah kegiatan pengangkutan dan pemusnahan barang bukti direncanakan sebanyak 2 kegiatan terealisasi sebanyak 2 kegiatan atau sebesar 100,00 %. Barang bukti yang dimusnahkan sebanyak 495 batang (21.901 M3).

✎ Jumlah Peserta Sosialisasi Batas-batas Kawasan Rawan Konflik direncanakan sebanyak 120 orang terealisasi sebanyak 0 orang atau sebesar 0,00 %.

b. Hambatan

Tidak ada hambatan berarti dalam baik dalam perencanaan maupun dalam pelaksanaan kegiatan ini, adanya 1 (satu) indikator kinerja yang tidak tersealisasi disebabkan karena adanya penghematan anggaran.

c. Langkah Langkah yang dilakukan

- -.

3). Sasaran 3 **“Meningkatnya peran serta dan pemberdayaan masyarakat di sekitar kawasan hutan”**.

Dengan Indikator Sasaran yakni “Persentase peningkatan pendapatan masyarakat di sekitar kawasan konservasi tertentu meningkat menjadi minimal Rp. 800.000,- per bulan per kepala keluarga (atau sebesar 30%) melalui upaya-upaya pemberdayaan masyarakat.

a. Hasil yang dicapai

Capaian sasaran Persentase peningkatan pendapatan masyarakat di sekitar kawasan konservasi tertentu meningkat menjadi minimal Rp. 800.000,- per bulan per kepala keluarga (atau sebesar 30%) melalui upaya-upaya pemberdayaan masyarakat. Rata – rata pendapatan masyarakat sebesar Rp. 919.200,- atau sebesar 114,90 %.

• Adapun Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh Balai Taman Nasional Gunung Rinjani untuk mencapai indikator sasaran diatas yakni ;

✎ Jumlah Model Desa Konservasi yang Dibina direncanakan sebanyak 2 desa, terealisasi sebanyak 1 desa dengan capaian target 50%.

✎ Jumlah Desa Penyangga yang menerima bantuan direncanakan sebanyak 2 desa, terealisasi sebanyak 0 desa dengan capaian target 0,00%.

- ↳ jumlah masyarakat peserta pembentukan, pelatihan dan pembinaan Kader Konservasi & KPA direncanakan 120 orang, terealisasi sebanyak 0,00 orang.

b. Hambatan/Permasalahan

- Bantuan untuk MDK hanya di berikan pada 1 (satu) desa di karenakan perencanaan pelaksanaan kegiatan yang kurang memadai disamping pendanaan yang bersumber dari dana PNP, sehingga dilaksanakan pada akhir anggaran,.
- Terjadi perubahan lokasi MDK yang disebabkan adanya komunikasi yang kurang harmonis dengan pihak desa dan hanya dilaksanakan sampai dengan tingkat kelompok.
- Adanya penghematan anggaran.

c. Langkah Langkah yang dilakukan

- Percepatan pemberian bantuan kepada MDK sesuai dengan keinginan kelompok.
- Menjalin kembali komunikasi yang baik dengan pihak desa.
- Untuk pelaksanaan kegiatan yang berhubungan dengan masyarakat kedepannya kiranya menjadi prioritas untuk tidak dilakukan penghematan anggaran.

4). Sasaran 4 "Peningkatan Species Terancam Punah".

Indikator dari sasaran ini adalah Dengan Indikator Sasaran populasi spesies prioritas utama yang terancam punah meningkat sebesar 3% dari kondisi Tahun 2008 sesuai ketersediaan habitat.

a. Hasil yang Dicapai

Capaian sasaran spesies prioritas utaman yang terancam punah sebesar 3 %, hingga saat ini belum dapat di ukur, dikarenakan data dasar yang dibutuhkan hingga saat ini belum ada.

- Adapun Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh Balai Taman Nasional Gunung Rinjani untuk mencapai indikator sasaran diatas yakni ;

- ✎ Jumlah lokasi kegiatan pembinaan populasi dan habitat di rencanakan sebanyak 5 lokasi, , terealisasi sebanyak 0 desa dengan capaian target 0,00%.
- ✎ Jumlah lokasi kegiatan inventarisasi tumbuhan dan satwa penting kawasan hutan direncanakan di 27 lokasi, terealisasi hanya di 17 lokasi dengan capaian target 62,96%.
- ✎ Jumlah lokasi pembuatan bibit tanaman endemik direncanakan di 2 lokasi, terealisasi di 2 lokasi dengan capaian target 100,00%

b. Hambatan/Permasalahan

- Tidak tercapainya indikator kegiatan karena adanya penghematan anggaran.
- Tidak adanya data dasar yang valid menyebabkan sasaran kegiatan hingga saat ini sulit untuk dilakukan pengukuran.

c. Langkah Langkah yang dilakukan

- Mengusulkan kegiatan pada tahun anggaran 2015 melalui kegiatan penyusunan data dasar keanekaragaman hayati yang ada di TNGR.

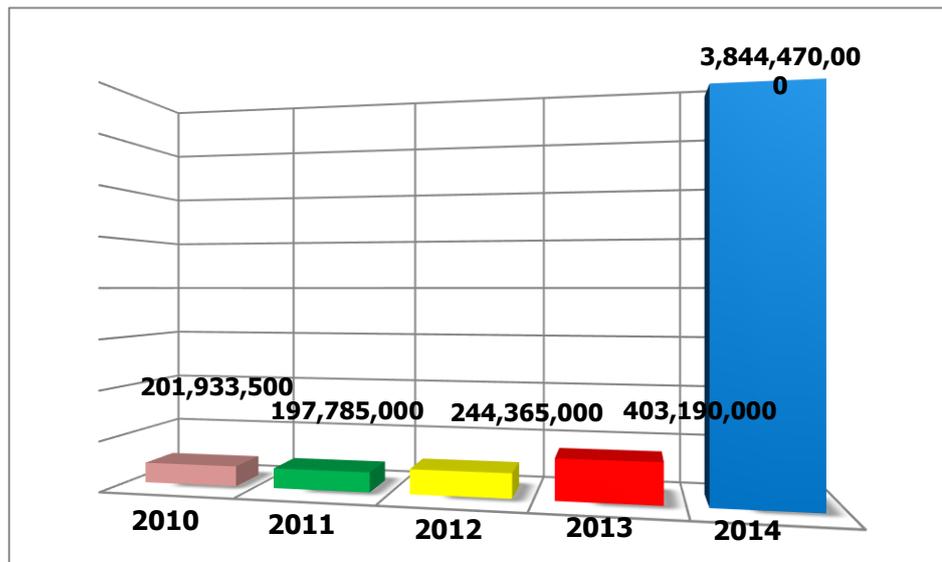
5). Sasaran 5 "**Peningkatan Peran TNGR Dalam Pemanfaatan Jasa Lingkungan dan Wisata Alam**":

Indikator dari sasaran ini adalah Dengan Indikator Sasaran Persentase peningkatan PNBP dibanding tahun 2013 sebesar 93% dari kondisi Tahun 2013.

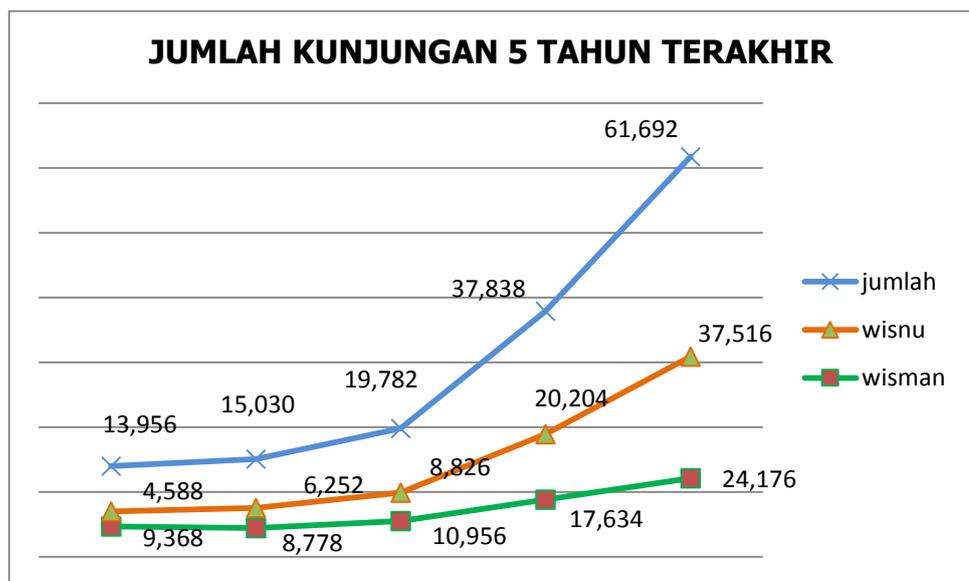
a. Hasil yang dicapai

Capaian Sasaran Persentase peningkatan PNBP dibanding tahun 2013 sebesar 93% atau Rp. 490.101.000,- terealisasi sebesar Rp. 3.844.470.000,- atau sebesar 784.42%

Terdapat 5 pintu penarikan karcis masuk kawasan konservasi di TNGR yaitu pintu masuk Senaru, Sambalun, Kembang Kuning, Timbenuh dan Sebau. Berikut grafik Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) di TNGR :



Gambar 2 : Jumlah PNBP di BTNGR



Gambar 3 : Jumlah Kunjungan di BTNGR

- Adapun Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh Balai Taman Nasional Gunung Rinjani untuk mencapai indikator sasaran diatas yakni ;
  - ↳ Jumlah pengusaha pariwisata alam yang dibina direncanakan 1 unit terealisasi 1 unit, dengan capaian target 100,00%.

- ↪ Jumlah Kegiatan Pameran dan Promosi yang di ikuti direncanakan 4 kali terealisasi 1 kali, dengan capaian target 25,00 %
- ↪ Jumlah pelaksanaan bersih gunung direncanakan 27 kali terealisasi 27 kali, dengan capaian target 100,00%.
- ↪ Jumlah Dokumen Carrying Capacity direncanakan 1 dokumen terealisasi 0 dokumen, dengan capaian target 0,00%.
- ↪ Jumlah lokasi pemeliharaan jalur pendakian direncanakan di 3 lokasi terealisasi 3 lokasi, dengan capaian target 100,00%.
- ↪ Jumlah lokasi perlindungan mata air direncanakan 9 lokasi terealisasi 0 lokasi, dengan capaian target 0,00%.

b. Hambatan

- Penerapan PP 12 Tahun 2014 belum sepenuhnya dapat dilaksanakan, karena masih terjadi penolakan oleh masyarakat, khususnya para pelaku wisata.
- Adanya kegiatan yang tidak tercapai sesuai target disebabkan karena adanya penghematan anggaran yang dilakukan.

c. Langkah-Langkah yang dilakukan

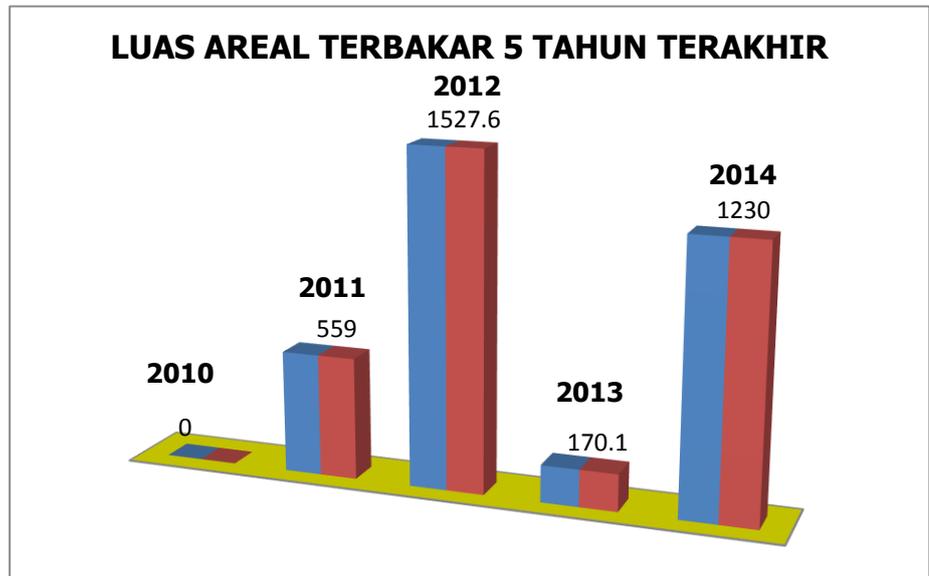
- Dilakukannya pertemuan – pertemuan untuk menghasilkan kesepakatan dalam pelaksanaan PP 12 tahun 2014 dengan para pelaku wisata.
- Pemasangan spanduk pengumuman pelaksanaan PP.12 tahun 2014 pada pintu-pintu masuk kawasan dan pada website Balai TNGR.

6) Sasaran 6 “Meningkatnya Pelaksanaan Pengendalian Kebakaran Hutan dan Lahan”.

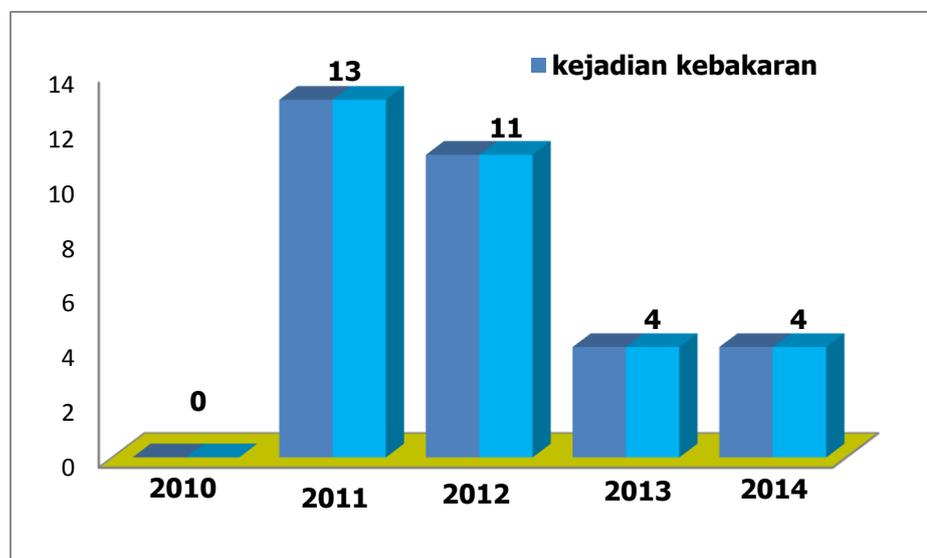
Indikator Sasaran yakni : “Persentase penurunan hotspot dan luasan areal terbakar dibanding tahun 2013. (20%)”

a. Hasil yang dicapai

Capaian Sasaran Persentase penurunan hotspot dan luasan areal terbakar dibanding tahun 2013 sebesar 20% atau seluas 72 Ha. terealisasi sebesar 1.230 Ha, atau sebesar - 1708.33%.



Gambar 4 : Luas Areal Terbakar di BTNGR



Gambar 5 : Jumlah Kejadian Kebakaran di BTNGR

- Adapun Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh Balai Taman Nasional Gunung Rinjani untuk mencapai indikator sasaran diatas yakni ;

- ↳ Jumlah Masyarakat Peduli Api (MPA) yang dibina direncanakan 30 orang terealisasi 0 orang, dengan capaian target 0,00%.
- ↳ Jumlah kegiatan pencegahan, pemadaman dan penanganan pasca kebakaran hutan dan lahan direncanakan 8 kali terealisasi 4 kali, dengan capaian target 200,00 %

b. Hambatan

Adanya kegiatan yang tidak tercapai sesuai target disebabkan karena adanya penghematan anggaran yang dilakukan.

c. Langkah-Langkah yang dilakukan

Pelibatan porter sebagai tenaga pemadam kebakaran

7) Sasaran 6 "Pelaksanaan Dukungan Manajemen yang Optimal".

Indikator Sasaran yakni : "Kapasitas Kelembagaan UPT PHKA dengan klasifikasi lengkap meningkat di TNGR ".

d. Hasil yang dicapai

Capaian Sasaran Kapasitas Kelembagaan UPT PHKA dengan klasifikasi lengkap meningkat di TNGR, tidak dapat di ukur disebabkan belum adanya tools/alat ukur yang jelas.

- Adapun Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh Balai Taman Nasional Gunung Rinjani untuk mencapai indikator sasaran diatas yakni ;
  - ↳ Jumlah dokumen program dan evaluasi yang disusun direncanakan 7 dokumen terealisasi 6 dokumen, dengan capaian target 0,00%.
  - ↳ Jumlah dokumen keuangan SAI (SAKPA) dan SIMAK – BMN yang disusun direncanakan 4 dokumen terealisasi 4 dokumen, dengan capaian target 100,00 %.
  - ↳ Jumlah dokumen kepegawaian yang disusun direncanakan 2 dokumen terealisasi 2 dokumen, dengan capaian target 100,00%.

- ↪ Jumlah Pegawai yang mengikuti pelatihan dan pendidikan direncanakan 11 orang terealisasi 11 orang, dengan capaian target 200,00 %
- ↪ Jumlah pengadaan sarana dan prasarana kantor resort dan balai direncanakan 120 unit terealisasi 120 orang, dengan capaian target 100,00%.
- ↪ Frekwensi pembayaran gaji dan tunjangan pegawai direncanakan 12 bulan terealisasi 12 bulan, dengan capaian target 100,00 %
- ↪ Luasan halaman dan gedung kantor yang terpelihara. direncanakan 1.687 M2 kali terealisasi 1.687 M2, dengan capaian target 100,00 %
- ↪ Jumlah peralatan dan kendaraan kantor yang terpelihara direncanakan 74 unit terealisasi 74 unit, dengan capaian target 100,00 %

e. Hambatan

Belum adanya pedoman dalam penyusunan Renstra dan Renja.

f. Langkah-Langkah yang dilakukan

Konsultasi ke pusat dalam penyusunan Renstra.

### C. Akuntabilitas Keuangan

Sesuai Penetapan Kinerja (PK) yang telah disusun untuk tahun 2014 terdapat 7 sasaran strategis, 1 program, 1 kegiatan dan 19 sub kegiatan yang harus dicapai /dilaksanakan, dengan dukungan anggaran Tahun 2014 berasal dari Rupiah Murni (RM) dan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP). Berdasarkan SP DIPA-029-05.2.604388/2014 Tanggal 05 Desember 2013 dana yang tersedia sebesar Rp. 10.661.176.000,- (sepuluh milyar enam ratus enam puluh satu juta seratus tujuh puluh enam ribu rupiah) dengan rincian Rupiah Murni (RM) Rp. 7.961.176.000,- (tujuh

milyar sembilan ratus enam puluh satu juta dua ratus tujuh puluh enam ribu rupiah) dan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) sebesar Rp. 2.700.000.000,- (dua milyar tujuh ratus juta rupiah)

Kemudian direvisi berdasarkan surat dari Sekeretaryat direktorat Jenderal Nomor : S.416/IV-Set/2014 tanggal 16 Juni 2014 tentang "Penghematan dan Pemotongan Belanja dalam rangka APBN-P 2014, yang mengakibatkan DIPA Balai Taman Nasional Gunung Rinjani berkurang sebesar Rp. 1.513.819.000,- sehingga Anggaran yang dapat digunakan menjadi sebesar Rp. 9.147.357.000,- (sembilan milyar seratus empat puluh tujuh juta tiga ratus lima puluh tujuh ribu rupiah).

Realisasi pelaksanaan anggaran dalam DIPA ini per 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp 8.406.448.325,- (delapan milyar empat ratus enam juta empat ratus empat puluh delapan ribu tiga ratus dua puluh lima rupiah) atau terealisasi 91,90%. Sehingga sisa anggaran sampai dengan akhir bulan Desember Tahun 2014 sebesar Rp. 740.908.675,- (tujuh ratus empat puluh juta sembilan ratus delapan ribu enam ratus tujuh puluh lima rupiah).

Alokasi penggunaan anggaran ini meliputi : pembayaran gaji, upah, tunjangan pegawai/karyawan dan keperluan rutin perkantoran serta untuk pembiayaan pelaksanaan kegiatan-kegiatan teknis dalam rangka pengelolaan kawasan Taman Nasional Gunung Rinjani.

Tabel 5 : Realisasi Pelaksanaan Anggaran DIPA BA 029 Tahun 2014 berdasarkan Jenis Belanja

| JENIS BELANJA          | RENCANA                 | REALISASI               | %            |
|------------------------|-------------------------|-------------------------|--------------|
| <b>belanja pegawai</b> | 5.191.019.000,00        | 4.968.207.595,00        | 95,71        |
| <b>belanja barang</b>  | 3.504.708.000,00        | 2.991.787.730,00        | 85,36        |
| <b>belanja modal</b>   | 451.630.000,00          | 446.453.000,00          | 98,85        |
| <b>JUMLAH</b>          | <b>9.147.357.000,00</b> | <b>8.406.448.325,00</b> | <b>91,90</b> |

Tabel 6 : Realisasi Pelaksanaan Anggaran DIPA BA 029 Tahun 2014  
berdasarkan Sumber Pendanaan

| SUMBER DANA   | DANA SEBELUM REVISI   | DANA SETELAH REVISI  | REALISASI            | %            |
|---------------|-----------------------|----------------------|----------------------|--------------|
| <b>RM</b>     | 7.961.176.000         | 7.761.176.000        | 7.225.879.375        | 93,10        |
| <b>PNP</b>    | 2.700.000.000         | 1.386.181.000        | 1.180.568.950        | 85,17        |
| <b>JUMLAH</b> | <b>10.661.176.000</b> | <b>9.147.357.000</b> | <b>8.406.448.325</b> | <b>91,90</b> |

Untuk lebih jelasnya rincian anggaran beserta realisasinya pada Tahun 2014 dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 7 : Rincian Pelaksanaan Anggaran DIPA BA 029 Tahun 2014

| SASARAN   | INDIKATOR KEGIATAN  | RENCANA     | REALISASI   | %      |
|---|---|-------------|-------------|--------|
| 1   | 2   | 3           | 4           | 5      |
| Menurunnya kejadian konflik dan tekanan terhadap kawasan taman nasional       | Jumlah lokasi indentifikasi konflik dan tekanan teradap kawasan                                 | 0           | 0           | 0      |
| Berkurangnya tindak pidana kehutanan di kawasan hutan                         | Jumlah penanganan kasus tindak pidana kehutanan, termasuk perambahan (kasus baru dan tunggakan) | 24.700.000  | 20.670.000  | 83,68  |
|   | Laporan pengamanan kawasan hutan dan perairan   | 357.006.000 | 285.865.000 | 80,07  |
| Meningkatnya peran serta dan pemberdayaan masyarakat di sekitar kawasan hutan | Lokasi pembinaan daerah penyangga kawasan konservasi  | 103.900.000 | 63.050.000  | 60,68  |
| Peningkatan Populasi Spesies Terancam Puhah                                   | Laporan pengelolaan kawasan konservasi berbasis Resort di Unit Pelaksana Teknis                 | 221.622.000 | 221.152.800 | 99,79  |
|   | Laporan inventarisasi dan monitoring jenis tumbuhan dan satwa liar                              | 90.185.000  | 90.185.000  | 100,00 |
|   | Laporan pembinaan populasi dan habitat spesies  | 50.026.000  | 49.876.000  | 99,70  |
| Peningkatan Peran TNGR Dalam Pemanfaatan Jasa Lingkungan dan Wisata Alam      | Laporan hasil pembinaan Pengusahaan Pariwisata Alam   | 358.864.000 | 293.414.000 | 81,76  |
|   | Laporan hasil pemantauan PNPB Pengusahaan Pariwisata Alam                                       | 10.200.000  | 6.460.750   | 63,34  |
|   | Laporan pembinaan promosi & pemasaran konservasi alam   | 250.800.000 | 207.098.100 | 82,58  |

| SASARAN   | INDIKATOR KEGIATAN   | RENCANA       | REALISASI            | %                    |
|---|--|---------------|----------------------|----------------------|
| Meningkatnya Pelaksanaan Pengendalian Kebakaran Hutan dan Lahan | Laporan pemadaman & penanganan dampak pasca karhut   | 66.960.000    | 66.960.000           | 100,00               |
|   | Laporan penguatan organisasi dan pengembangan Sistem Pengendalian Kebakaran Hutan                        | 14.000.000    | 13.503.000           | 96,45                |
| Pelaksanaan Dukungan Manajemen yang Optimal                     | Dokumen kepegawaian Taman Nasional.  | 68.350.000    | 52.116.560           | 76,25                |
|   | Laporan keuangan dan umum.   | 54.300.000    | 41.083.150           | 75,66                |
|   | Dokumen program dan anggaran/data dan informasi/ monitoring dan evaluasi pengembangan dan pengelolaan TN | 133.795.000   | 114.837.900          | 85,83                |
|   | Layanan perkantoran.   | 6.891.019.000 | 6.433.723.065        | 93,36                |
|   | Perangkat pengolah data dan komunikasi.  | 44.000.000    | 43.850.000           | 99,66                |
|   | Peralatan dan fasilitas perkantoran  | 252.630.000   | 248.448.000          | 98,34                |
|   | Gedung / Bangunan.   | 155.000.000   | 154.155.000          | 99,45                |
|   | <b>JUMLAH ANGGARAN :</b>   |               | <b>9.147.357.000</b> | <b>8.406.448.325</b> |

### **A. Kesimpulan**

Secara umum kinerja Balai Taman Nasional Gunung Rinjani pada Tahun 2014 telah sesuai dengan tugas pokok dan fungsi serta kewenangan yang ada. Salah satu kunci utama penentu keberhasilan tersebut adalah adanya komitmen yang kuat dari seluruh staf Balai Taman Nasional Gunung Rinjani untuk memfokuskan sumber-sumber daya dan dana organisasi dalam melaksanakan seluruh kegiatan.

Dari uraian LAKIP Balai Taman Nasional Gunung Rinjani Tahun 2014, maka dapat dirumuskan beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Dana/anggaran Balai Taman Nasional Gunung Rinjani yang terdapat dalam DIPA BA029 Tahun 2014 setelah mengalami revisi adalah sebesar Rp. 9.147.357.000,- (sembilan milyar seratus empat puluh tujuh juta tiga ratus lima puluh tujuh ribu rupiah)). Realisasi pelaksanaan anggaran dalam DIPA ini per 31 Desember 2014 adalah sebesar sebesar Rp 8.406.448.325,- (delapan milyar empat ratus enam juta empat ratus empat puluh delapan ribu tiga ratus dua puluh lima rupiah) atau terealisasi 91,90%.
2. Berdasarkan hasil pengukuran kinerja kegiatan, pengukuran capaian sasaran strategis, capaian kinerja Balai Taman Nasional Gunung Rinjani tahun 2013 termasuk dalam kategori sangat baik / sangat berhasil dengan rata-rata capaian kinerja kegiatan sebesar 97,94 dan rata-rata capaian sasaran strategis 93,20%

Namun demikian dalam penyelenggaraan kegiatannya masih terdapat beberapa hambatan/kendala yang dihadapi yaitu :

- d. Pelaksanaan kegiatan yang tidak disiplin, sehingga kegiatan tidak dapat dilaksanakan dan penarikan anggaran sebagaimana mekanisme penarikan uang yang ada tidak cukup untuk membiayai kegiatan-kegiatan tersebut.

- e. Penanggung jawab / pelaksana kegiatan yang kurang optimal. Keterbatasan SDM dalam merencanakan dan melaksanakan masih kurang sehingga pencapaian target yang direncanakan tidak dapat direalisasikan.
- f. Pelaksanaan kegiatan yang tidak dapat dilaksanakan tepat waktu mengakibatkan penumpukan kegiatan di akhir tahun. Penumpukan kegiatan di akhir tahun mengakibatkan kesulitan dalam melakukan pencairan dana sesuai dengan mekanismenya untuk membiayai kegiatan tersebut.

## **B. Saran**

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi, perlu dilakukan langkah-langkah antisipatif untuk menanggulangi permasalahan-permasalahan yang sama ditahun anggaran yang akan datang yaitu sebagai berikut :

1. Hasil kinerja yang baik sulit untuk dicapai secara optimal tanpa adanya partisipasi dari berbagai pihak, baik internal maupun eksternal organisasi. Secara internal diperlukan adanya komitmen pimpinan untuk melibatkan seluruh potensi sumber daya manusia, sumber dana dan sumber-sumber pendukung lainnya. Sedangkan secara eksternal perlu adanya komunikasi dan koordinasi yang aktif dengan para pihak terkait.
2. Mengupayakan peningkatan profesionalisme sumber daya manusia.
3. Perencanaan dan pengalokasian anggaran suatu kegiatan disesuaikan dengan sumber dana dan waktu ketersediaanya.
4. Setiap pelaksanaan kegiatan harus mempertimbangkan aspek perencanaan (metode, waktu, sdm, anggaran), pelaksanaan, pengawasan dan pengendalian kegiatan.
5. Penyusunan tata waktu pelaksanaan kegiatan yang mantap, dan komitmen menjalankannya.

# PERNYATAAN PENETAPAN KINERJA BALAI TAMAN NASIONAL GUNUNG RINJANI



## PENETAPAN KINERJA TAHUN 2014

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ir. Agus Budiono, M.Sc.  
Jabatan : Kepala Balai Taman Nasional Gunung Rinjani

Selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Ir. SONNY PARTONO, M.M.  
Jabatan : Plt. Direktur Jenderal Perlindungan Hutan dan Konservasi Alam  
Selaku atasan langsung pihak pertama

Selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

Pihak pertama pada tahun 2014 ini berjanji akan mewujudkan target kinerja tahunan sesuai lampiran perjanjian ini dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi akuntabilitas kinerja terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.



Pihak Kedua,  
Ir. SONNY PARTONO, M.M.  
NIP. 195506171981031008



Jakarta, Januari 2014  
Pihak Pertama,  
Ir. AGUS BUDIONO, M.Sc.  
NIP. 19590318 198603 1002



# PERNYATAAN PENETAPAN KINERJA



## PENETAPAN KINERJA TAHUN 4

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ir. Agus Budiono, M.Sc.

Jabatan : Kepala Balai Taman Nasional Gunung Rinjani

Pada tahun 2014 ini berjanji akan mewujudkan target kinerja tahunan sesuai lampiran perjanjian ini dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Mataram, Januari 2014

Kepala Balai Taman Nasional  
Gunung Rinjani,



IR. AGUS BUDIONO, M.Sc.  
NIP. 19590318 198603 1002

**FORMULIR PENETAPAN KINERJA  
BALAI TAMAN NASIONAL GUNUNG RINJANI**

Unit Kerja : Balai Taman Nasional Gunung Rinjani  
Tahun Anggaran : 2014

| Sasaran  | Indikator Sasaran   | Rencana Tingkat Capaian (Target)                     |
|--|---|--|
| 1  | 2   | 3  |
| <b>Menurunnya kejadian konflik dan tekanan terhadap kawasan taman nasional</b>       | 1 Jumlah lokasi indentifikasi konflik dan tekanan teradap kawasan   | 6 Lokasi   |
| <b>Berkurangnya tindak pidana kehutanan di kawasan hutan</b>                         | 1 Jumlah kasus tipihut pada tahun berjalan yang dapat diselesaikan sampai P21 sebesar 100%<br>2 Jumlah pelaksanaan operasi pengamanan dan perlidungan kawasan serta operasi intelejen<br>3 Jumlah evakuasi kecelakaan dalam kawasan TNGR<br>4 Jumlah senjata yang layak pakai<br>5 Jumlah kegiatan pengangkutan dan pemusnahan barang bukti | 100 %<br>27 kali<br>5 kali<br>21 Pucuk<br>2 Kegiatan |
| <b>Meningkatnya peran serta dan pemberdayaan masyarakat di sekitar kawasan hutan</b> | 1 Persentase peningkatan pendapatan masyarakat di sekitar kawasan konservasi tertentu meningkat menjadi minimal Rp. 800.000,- per bulan per kepala keluarga (atau sebesar 30%) melalui upaya-upaya pemberdayaan masyarakat<br>2 Jumlah Model Desa Konservasi yang Dibina  | 30 %<br>2 Desa                                       |



| 1   | 2   | 3  |
|---|---|--|
|   | 3 Jumlah Desa Penyangga yang menerima bantuan<br>4 jumlah masyarakat peserta pembentukan, pelatihan dan pembinaan Kader Konservasi & KPA  | 2 Desa<br>120 Orang  |
| <b>Peningkatan Populasi Spesies Terancam Punah</b>                              | 1 Jumlah lokasi kegiatan pembinaan populasi dan habitat<br>2 Jumlah lokasi kegiatan inventarisasi tumbuhan dan satwa penting kawasan hutan<br>3 Jumlah lokasi pembuatan bibit tanaman endemik   | 5 Lokasi<br>27 lokasi<br>2 lokasi  |
| <b>Peningkatan Peran TNGR Dalam Pemanfaatan Jasa Lingkungan dan Wisata Alam</b> | 1 Persentase peningkatan PNBPN dibanding tahun 2013<br>2 Jumlah pengusaha pariwisata alam yang dibina<br>3 Jumlah Kegiatan Pameran dan Promosi yang di ikuti<br>4 Jumlah pelaksanaan bersih gunung<br>5 Jumlah Dokumen Carrying Capacity<br>6 Jumlah lokasi pemeliharaan jalur pendakian<br>7 Jumlah lokasi perlindungan mata air | 93 %<br>1 Unit<br>6 Kali<br>27 kali<br>1 Dokumen<br>3 lokasi<br>9 lokasi |
| <b>Meningkatnya Pelaksanaan Pengendalian Kebakaran Hutan dan Lahan</b>          | 1 Persentase penurunan hotspot dan luasan areal terbakar dibanding tahun 2013.<br>2 Jumlah Masyarakat Peduli Api (MPA) yang dibina<br>3 Jumlah kegiatan pencegahan, pemadaman dan penanganan pasca kebakaran hutan dan lahan  | 20 %<br>30 Orang<br>8 Kegiatan   |

| 1   | 2   | 3  |
|---|---|--|
| <p><b>Pelaksanaan Dukungan Manajemen yang Optimal</b></p> | <p>1 Jumlah dokumen program dan evaluasi yang disusun</p> <p>2 Jumlah dokumen keuangan SAI (SAKPA) dan SIMAK – BMN yang disusun</p> <p>3 Jumlah dokumen kepegawaian yang disusun</p> <p>4 Jumlah Pegawai yang mengikuti pelatihan dan pendidikan</p> <p>6 Jumlah pengadaan sarana dan prasarana kantor resort dan balai</p> <p>7 Frekwensi pembayaran gaji dan tunjangan pegawai</p> <p>8 Luasan halaman dan gedung kantor yang terpelihara.</p> <p>9 Jumlah peralatan dan kendaraan kantor yang terpelihara.</p> | <p>7 Dokumen</p> <p>4 Dokumen</p> <p>2 Dokumen</p> <p>11 Orang</p> <p>120 Unit</p> <p>12 bulan</p> <p>1687 M2</p> <p>74 Unit</p> |

Jumah Anggaran

Kegiatan Pengembangan dan Pengelolaan Taman Nasional :

Rp. 10.661.176.000,- (Sepuluh Milyar Enam Ratus Enam Puluh Satu Juta Seratus Tujuh Puluh Enam Ribu Rupiah)

Jakarta, Januari 2014  
Direktur Jenderal PHKA



Ir. SONNY PARTONO, M.M.  
NIP. 195506171981031008

Kepala BTN Gunung Rinjani



Ir. AGUS BUDIONO, M.Sc.  
NIP. 19590318 198603 1002





**Lampiran 2**

**Formulir PPS**

**Pengukuran Pencapaian Sasaran  
Tahun 2014**

**Instansi : Balai Taman Nasional Gunung Rinjani**

| No. | Sasaran  | Indikator Sasaran  | Rencana Tingkat Capaian (Target) | Realisasi  | Persentase Pencapaian Rencana Tingkat Capaian | Keterangan                          |
|-----|--|--|----------------------------------|------------|---|-------------------------------------|
| 1   | 2  | 3  | 4                                | 5          | 6   | 7                                   |
|     | <b>Menurunnya kejadian konflik dan tekanan terhadap kawasan taman nasional</b> | 1 Jumlah lokasi indentifikasi konflik dan tekanan teradap kawasan                          | 6 Lokasi                         | 0 Lokasi   | -   | termasuk dalam penghematan anggaran |
|     | <b>Berkurangnya tindak pidana kehutanan di kawasan hutan</b>                   | 1 Jumlah kasus tipihut pada tahun berjalan yang dapat diselesaikan sampai P21 sebesar 100% | 5 Kasus                          | 5 Kasus    | 100.00  |                                     |
|     |  | 2 Jumlah pelaksanaan operasi pengamanan dan perlidungan kawasan serta operasi intelejen    | 27 Kali                          | 23 Kali    | 85.19   |                                     |
|     |  | 3 Jumlah evakuasi kecelakaan dalam kawasan TNGR  | 5 Kali                           | 5 Kali     | 100.00  |                                     |
|     |  | 4 Jumlah senjata yang layak pakai  | 21 Pucuk                         | 21 Pucuk   | 100.00  |                                     |
|     |  | 5 Jumlah kegiatan pengangkutan dan pemusnahan barang bukti                                 | 2 Kegiatan                       | 2 Kegiatan | 100.00  |                                     |



| 1 | 2  | 3  | 4         | 5         | 6      | 7                                   |
|---|--|--|-----------|-----------|--------|-------------------------------------|
|   |  | 8 Jumlah Peserta Sosialisasi Batas-batas Kawasan Rawan Konflik   | 120 Orang | 0 Orang   | -      | termasuk dalam penghematan anggaran |
|   | <b>Meningkatnya peran serta dan pemberdayaan masyarakat di sekitar kawasan hutan</b> | 9 Persentase peningkatan pendapatan masyarakat di sekitar kawasan konservasi tertentu meningkat menjadi minimal Rp. 800.000,- per bulan per kepala keluarga (atau sebesar 30%) melalui upaya-upaya pemberdayaan masyarakat | Rp 800000 | Rp 919200 | 114.90 |                                     |
|   |  | 10 Jumlah Model Desa Konservasi yang Dibina  | 2 Desa    | 1 Desa    | 50.00  |                                     |
|   |  | 11 Jumlah Desa Penyangga yang menerima bantuan   | 2 Desa    | 0 Desa    | -      | termasuk dalam penghematan anggaran |
|   |  | 12 jumlah masyarakat peserta pembentukan, pelatihan dan pembinaan Kader Konservasi & KPA   | 120 Orang | 0 Orang   | -      | termasuk dalam penghematan anggaran |
|   | <b>Peningkatan Populasi Spesies Terancam Punah</b>                                   | 13 Jumlah lokasi kegiatan pembinaan populasi dan habitat   | 5 Lokasi  | 0 Lokasi  | -      | termasuk penghematan anggaran       |
|   |  | 14 Jumlah lokasi kegiatan inventarisasi tumbuhan dan satwa penting kawasan hutan   | 27 Lokasi | 17 Lokasi | 62.96  | termasuk dalam penghematan anggaran |
|   |  | 15 Jumlah lokasi pembuatan bibit tanaman endemik   | 2 Lokasi  | 2 Lokasi  | 100.00 |                                     |

| 1 | 2   | 3  | 4  | 5       | 6       | 7       |         |            |                                     |
|---|---|----|--|---------|---------|---------|---------|------------|-------------------------------------|
|   | <b>Peningkatan Peran TNGR Dalam Pemanfaatan Jasa Lingkungan dan Wisata Alam</b> | 16 | Persentase peningkatan PNBPD dibanding tahun 2013 (93 %)                             | 4.9E+08 | Rp.     | 3.9E+09 | Rp.     | 786.14     |                                     |
|   |   | 17 | Jumlah pengusaha pariwisata alam yang dibina   | 1       | Unit    | 1       | Unit    | 100.00     |                                     |
|   |   | 18 | Jumlah Kegiatan Pameran dan Promosi yang di ikuti                                    | 4       | Kali    | 1       | Kali    | 25.00      |                                     |
|   |   | 19 | Jumlah pelaksanaan bersih gunung   | 27      | Kali    | 27      | Kali    | 100.00     |                                     |
|   |   | 20 | Jumlah Dokumen Carrying Capacity   | 1       | Dokumen | 0       | Dokumen | -          | penghematan anggaran                |
|   |   | 21 | Jumlah lokasi pemeliharaan jalur pendakian   | 3       | Lokasi  | 3       | Lokasi  | 100.00     |                                     |
|   |   | 22 | Jumlah lokasi perlindungan mata air  | 9       | Lokasi  | 0       | Lokasi  | -          | penghematan anggaran                |
|   | <b>Meningkatnya Pelaksanaan Pengendalian Kebakaran Hutan dan Lahan</b>          | 23 | Persentase penurunan hotspot dan luasan areal terbakar dibanding tahun 2013. (20%)   | 72      | Ha      | 1,230   | Ha      | (1,708.33) |                                     |
|   |   | 24 | Jumlah Masyarakat Peduli Api (MPA) yang dibina                                       | 30      | Kali    | 0       | Kali    | -          | termasuk dalam penghematan anggaran |
|   |   | 25 | Jumlah kegiatan pencegahan, pemadaman dan penanganan pasca kebakaran hutan dan lahan | 8       | Kali    | 4       | Kali    | 200.00     |                                     |
|   | <b>Pelaksanaan Dukungan Manajemen yang Optimal</b>                              | 26 | Jumlah dokumen program dan evaluasi yang disusun                                     | 7       | Dokumen | 6       | Dokumen | 85.71      |                                     |



| 1 | 2 | 3   | 4         | 5         | 6      | 7 |
|---|---|---|-----------|-----------|--------|---|
|   |   | 27 Jumlah dokumen keuangan SAI (SAKPA) dan SIMAK – BMN yang disusun | 4 Dokumen | 4 Dokumen | 100.00 |   |
|   |   | 28 Jumlah dokumen kepegawaian yang disusun                          | 2 Dokumen | 2 Dokumen | 100.00 |   |
|   |   | 29 Jumlah Pegawai yang mengikuti pelatihan dan pendidikan           | 11 Orang  | 11 Orang  | 100.00 |   |
|   |   | 30 Jumlah pengadaan sarana dan prasarana kantor resort dan balai    | 120 unit  | 120 unit  | 100.00 |   |
|   |   | 31 Frekwensi pembayaran gaji dan tunjangan pegawai                  | 12 bulan  | 12 bulan  | 100.00 |   |
|   |   | 32 Luasan halaman dan gedung kantor yang terpelihara.               | 1687 M2   | 1687 M2   | 100.00 |   |
|   |   | 33 Jumlah peralatan dan kendaraan kantor yang terpelihara.          | 74 Unit   | 74 Unit   | 100.00 |   |

**Lampiran 3**

**Formulir PKK**

**Pengukuran Kinerja Kegiatan  
Tahun 2014**

**Instansi : Balai Taman Nasional Gunung Rinjani**

| PROGRAM   | KEGIATAN                              |   |  |                                 |                                 | PERSEN-TASE                                   |
|---|---------------------------------------|---|--|---------------------------------|---------------------------------|---|
|   | URAIAN                                | INDIKATOR KINERJA   | SATU AN                                      | RENCANA                         | REALISASI                       |   |
| 1   | 2                                     | 3   | 4  | 5                               | 6                               | 7   |
| Konservasi Keanekaragaman Hayati dan Perlindungan Hutan | 1 Dokumen kepegawaian Taman Nasional. | <p><b>INPUTS :</b></p> <p>1. Dana :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- DIPA 29 Tahun 2014</li> </ul> <p>2. SDM :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Staf BTNGR</li> </ul> <p><b>OUTPUTS :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Frekwensi penilaian DUPAK Pegawai</li> <li>- Frekwensi penataan kepegawaian</li> </ul> <p><b>OUTCOMES :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pegawai naik pangkat dan kepatuhan terhadap aturan</li> </ul> | Rupiah<br>Orang<br>Semester kali<br>Semester | 68.350.000<br>92<br>2<br>8<br>2 | 52.116.560<br>92<br>2<br>8<br>2 | 76,25<br>100.00<br>100.00<br>100.00<br>100.00 |



| 1 | 2   | 3   | 4                                  | 5                            | 6                            | 7                                 |
|---|---|---|------------------------------------|------------------------------|------------------------------|-----------------------------------|
|   | 2 Laporan keuangan dan umum.  | <p><b>INPUTS :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dana : <ul style="list-style-type: none"> <li>- DIPA BA 029 Tahun 2014</li> </ul> </li> <li>2. SDM <ul style="list-style-type: none"> <li>- Staf BTNGR</li> </ul> </li> </ol> <p><b>OUTPUTS :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Jumlah laporan SAI, SIMAK BMN, LAKIP, TAHUNAN dan STATISTIK</li> </ul> <p><b>OUTCOMES :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tersedianya data untuk monitoring pelaksanaan kegiatan dalam rangka Akuntabilitas pelaksanaan SAKIP yang lebih baik</li> </ul> | Rupiah<br><br>Orang<br><br>laporan | 54,300,000<br><br>3<br><br>6 | 41,083,150<br><br>3<br><br>6 | 75.66<br><br>100.00<br><br>100.00 |
|   | 3 Dokumen program dan anggaran/data dan informasi/monitoring dan evaluasi pengembangan dan pengelolaan TN | <p><b>INPUTS :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dana : <ul style="list-style-type: none"> <li>- DIPA BA 029 Tahun 2014</li> </ul> </li> <li>2. SDM <ul style="list-style-type: none"> <li>- Staf BTNGR</li> <li>- Tenaga Ahli</li> </ul> </li> </ol>   | Rupiah<br><br>Orang<br>Orang       | 133,795,000<br><br>35<br>3   | 114,837,900<br><br>35<br>3   | 85.83<br><br>100.00<br>100.00     |

| 1 | 2   | 3   | 4      | 5          | 6          | 7      |
|---|---|---|--------|------------|------------|--------|
|   |   | <p><b>OUTPUTS :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Jumlah Buku Renja Tahun 2015, Renstra Balai TNGR 2015 - 2019, SOP pengamanan, RKA-KL Tahun 2015, POK Tahun 2014 yang tersusun.</li> </ul> <p><b>OUTCOMES :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Perencanaan kegiatan dan pelaksanaan mantap</li> </ul>   | judul  | 6          | 5          | 83.33  |
|   | 4 Jumlah penanganan kasus tindak pidana kehutanan, termasuk perambahan (kasus baru dan tunggakan) | <p><b>INPUTS :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Dana : <ul style="list-style-type: none"> <li>- DIPA BA 029 Tahun 2014</li> </ul> </li> <li>SDM : <ul style="list-style-type: none"> <li>- Staf BTNGR/Polhut</li> </ul> </li> </ol> <p><b>OUTPUTS :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Jumlah pelanggaran/kejahatan tindak pidana kehutanan terselesaikan</li> </ul> <p><b>OUTCOMES :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Adanya vonis pengadilan terhadap pelanggaran hukum bidang kehutanan di TNGR</li> </ul> | Rupiah | 24,700,000 | 20,670,000 | 83.68  |
|   |   |   | Orang  | 20         | 19         | 95.00  |
|   |   |   | Paket  | 5          | 5          | 100.00 |
|   |   |   | Paket  | 5          | 5          | 100.00 |



| 1 | 2   | 3   | 4  | 5   | 6   | 7   |
|---|---|---|--|---|---|---|
|   | 5 Laporan hasil pembinaan Pengusahaan Pariwisata Alam                             | <p><b>INPUTS :</b></p> <p>1. SDM :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Staf BTNGR</li> <li>- Masyarakat sekitar kawasan</li> </ul> <p>2. Dana :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- DIPA BA 029 Tahun 2014</li> </ul> <p><b>OUTPUTS :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Laporan kegiatan Bersih gunung pada jalur pendakian Senaru, Sembalun dan Timbenuh, Monitoring kegiatan bersih gunung, Aksi bersih wisata Kembang Kuning dan Sebau, Pemeliharaan jalur pendakian, Review Zonasi Taman Nasional Gunung Rinjani</li> </ul> <p><b>OUTCOMES :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Meningkatnya kenyamanan pengunjung pada zona pemanfaatan taman nasional</li> </ul> | <p>Orang</p> <p>Orang</p> <p>Rupiah</p> <p>Laporan</p> | <p>27</p> <p>774</p> <p>358,864,000</p> <p>14</p> | <p>27</p> <p>735</p> <p>293,414,000</p> <p>23</p> | <p>100.00</p> <p>94.96</p> <p>81.76</p> <p>164.29</p> |
|   | 6 Laporan pengelolaan kawasan konservasi berbasis Resort di Unit Pelaksana Teknis | <p><b>INPUTS :</b></p> <p>1. Dana :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- DIPA BA 029 Tahun 2014</li> </ul>  | Rupiah   | 221,622,000                                       | 221,152,800                                       | 99.79   |

| 1 | 2 | 3  | 4   | 5  | 6   | 7  |
|---|---|--|---|--|---|--|
|   | 7 | <p>Laporan inventarisasi dan monitoring jenis tumbuhan dan satwa liar</p> <p>2. SDM :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Staf BTNGR</li> <li>- Tenaga Buruh</li> </ul> <p><b>OUTPUTS :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Jumlah laporan analisa vegetasi</li> <li>- Jumlah PNS yang mengikuti Pelatihan</li> </ul> <p><b>OUTCOMES :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tersedianya data vegetasi tumbuhan tingkat tinggi di 9 resort dan meningkatnya kualitas SDM</li> </ul> <p><b>INPUTS :</b></p> <p>1. Dana :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- DIPA BA 029 Tahun 2014</li> </ul> <p>2. SDM :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Staf BTNGR</li> <li>- Tenaga Buruh</li> </ul> | <p>Orang</p> <p>Orang</p> <p>Paket</p> <p>Orang</p> <p>resort</p> <p>Rupiah</p> <p>Orang</p> <p>Orang</p> | <p>45</p> <p>63</p> <p>15</p> <p>11</p> <p>9</p> <p>90,185,000</p> <p>30</p> <p>27</p> | <p>45</p> <p>63</p> <p>9</p> <p>11</p> <p>9</p> <p>90,185,000</p> <p>30</p> <p>27</p> | <p>100.00</p> <p>100.00</p> <p>60.00</p> <p>100.00</p> <p>100.00</p> <p>100.00</p> <p>100.00</p> <p>100.00</p> |
|   |   | <p><b>OUTPUTS :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Jumlah lokasi pelaksanaan kegiatan</li> <li>- Laporan Pelaksanaan kegiatan Observasi Elang Florest (Niztus flores), Observasi Celepuk Rinjani (Opus jolandae), dan Inventarisasi Populasi Keruing diwilayah Santong</li> </ul>  | <p>Resort</p> <p>Judul</p>  | <p>6</p> <p>6</p>  | <p>6</p> <p>6</p>   | <p>100.00</p> <p>100.00</p>  |



| 1 | 2   | 3  | 4   | 5   | 6   | 7   |
|---|---|--|---|---|---|---|
|   |   | <b>OUTCOMES :</b><br>-   |   |   |   |   |
|   | 8 Laporan pembinaan populasi dan habitat spesies            | <b>INPUTS :</b><br>1. Dana :<br>- DIPA BA 029 Tahun 2014<br>2. SDM :<br>- Staf BTNGR (Panitia)<br>- Tenaga Buruh<br><br><b>OUTPUTS :</b><br>- Lokasi pembuatan bibit endemik rinjani<br>- Jumlah bibit yang dibuat<br>- Laporan Monitoring Populasi Morel Rinjani<br><br><b>OUTCOMES :</b><br>tersedianya bibit yang akan dibagikan<br>- kepada masyarakat | Rupiah<br><br>Orang<br>Orang<br><br>Orang<br>Bibit<br>Judul<br><br>resort | 50,026,000<br><br>12<br>73<br><br>2<br>20,000<br>1<br><br>2 | 49,876,000<br><br>12<br>73<br><br>2<br>20,000<br>1<br><br>2 | 99.70<br><br>100.00<br>100.00<br><br>100.00<br>100.00<br>100.00<br><br>100.00 |
|   | 9 Laporan hasil pemantauan PNBP Pengusahaan Pariwisata Alam | <b>INPUTS :</b><br>1. Dana :<br>- DIPA BA 029 Tahun 2014<br>2. SDM :<br>- Staf BTNGR   | Rupiah<br><br>Orang   | 10,200,000<br><br>12  | 6,460,750<br><br>8  | 63.34<br><br>66.67  |

| 1 | 2   | 3  | 4   | 5  | 6   | 7  |
|---|---|--|---|--|---|--|
|   |   | <b>OUTPUTS :</b><br><ul style="list-style-type: none"> <li>- lokasi pelaksanaan monitoring penarikan PNBP</li> <li>- Laporan hasil moneyv pelaksanaan penarikan PNBP</li> </ul> <b>OUTCOMES :</b><br><ul style="list-style-type: none"> <li>- Terpantaunya pelaksanaan penerapan PP 12 Tahun 2014 pada pintu masuk kawasan</li> </ul>  | resort<br><br>Laporan<br><br>%                        | 3<br><br>6<br><br>100                              | 2<br><br>1<br><br>100                                 | 66.67<br><br>16.67<br><br>100.00   |
|   | 10 Laporan pemadaman & penanganan dampak pasca karhut | <b>INPUTS :</b><br>1. Dana :<br><ul style="list-style-type: none"> <li>- DIPA BA 029 Tahun 2014</li> </ul> 2. SDM :<br><ul style="list-style-type: none"> <li>- Staf BTNGR</li> <li>- Buruh Pemadaman</li> </ul> <b>OUTPUTS :</b><br><ul style="list-style-type: none"> <li>- Jumlah operasi pemadaman kebakaran hutan</li> <li>- Laporan pemadaman kebakaran hutan</li> </ul> <b>OUTCOMES :</b><br><ul style="list-style-type: none"> <li>- berkurangnya areal yang terbakar</li> </ul> | Rupiah<br><br>OH<br>OH<br><br>kali<br>Judul<br><br>Ha | 66,960,000<br><br>20<br>40<br><br>4<br>4<br><br>72 | 66,960,000<br><br>20<br>40<br><br>4<br>4<br><br>1,230 | 100.00<br><br>100.00<br>100.00<br><br>100.00<br>100.00<br><br>(1,708.33) |



| 1 | 2   | 3  | 4  | 5   | 6   | 7  |
|---|---|--|--|---|---|--|
|   | 11 Laporan pengamanan kawasan hutan dan perairan        | <p><b>INPUTS :</b></p> <p>1. SDM :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Staf BTNGR (Polhut)</li> <li>- Anggota PAM Swakarsa</li> </ul> <p>2. Dana :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- DIPA BA 029 Tahun 2014</li> </ul> <p><b>OUTPUTS :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Jumlah senjata yang terpelihara</li> <li>- Jumlah pelaksanaan operasi pengamanan fungsional, operasi intelejen, Operasi pengamanan masyarakat Mitra Polhut, Evakuasi kecelakaan dalam kawasan TNGR serta pengangkutan dan pemusnahan barang bukti</li> <li>- Laporan hasil operasi pengamanan hutan</li> </ul> <p><b>OUTCOMES :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Keamanan kawasan terkendali dari berbagai gangguan dan ancaman aktifitas manusia</li> </ul> | <p>Orang</p> <p>Orang</p> <p>Rupiah</p> <p>buah</p> <p>kali</p> <p>judul</p> | <p>230</p> <p>93</p> <p>357,006,000</p> <p>21</p> <p>31</p> <p>38</p> | <p>230</p> <p>93</p> <p>285,865,000</p> <p>21</p> <p>30</p> <p>30</p> | <p>100.00</p> <p>100.00</p> <p>80.07</p> <p>100.00</p> <p>96.77</p> <p>78.95</p> |
|   | 12 Lokasi pembinaan daerah penyangga kawasan konservasi | <p><b>INPUTS :</b></p> <p>1. Dana :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- DIPA BA 029 Tahun 2014</li> </ul>   | Rupiah   | <b>103,900,000</b>  | <b>63,050,000</b>   | 60.68  |

| 1 | 2  | 3  | 4   | 5                             | 6                             | 7   |
|---|--|--|---|-------------------------------|-------------------------------|---|
|   |  | 2. SDM<br>- Pendamping<br>- Pelaksana Kegiatan<br><br><b>OUTPUTS :</b><br>- Laporan monitoring daerah penyangga, dan laporan pemberian bantuan MDK<br>- Jumlah Desa Penerima Bantuan<br><br><b>OUTCOMES :</b><br>- Mendukung upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat di sekitar kawasan TNGR<br>- | Orang<br>Orang<br><br>Laporan<br>Desa<br><br>Desa | 4<br>9<br><br>4<br>2<br><br>2 | 4<br>9<br><br>3<br>1<br><br>1 | 100.00<br>100.00<br><br>75.00<br>50.00<br><br>50.00 |
|   | 13 Laporan penguatan organisasi dan pengembangan Sistem Pengendalian Kebakaran Hutan | <b>INPUTS :</b><br>1. Dana :<br>- DIPA BA 029 Tahun 2014<br>2. SDM :<br>- Staf BTNGR<br><br><b>OUTPUTS :</b><br>- Jumlah Konsultasi dan koordinasi kebakaran hutan   | Rupiah<br>Orang<br><br>kali                       | 14,000,000<br>2<br><br>2      | 13,503,000<br>2<br><br>2      | 96.45<br>100.00<br><br>100.00                       |



| 1 | 2  | 3   | 4   | 5   | 6   | 7   |
|---|--|---|---|---|---|---|
|   |  | <b>OUTCOMES :</b><br>-  |   |   |   |   |
|   | 14 Laporan pembinaan promosi & pemasaran konservasi alam | <b>INPUTS :</b><br>1. Dana :<br>- DIPA BA 029 Tahun 2014<br>2. SDM :<br>- Staf BTNGR (Panitia)<br><br><b>OUTPUTS :</b><br>- Jumlah pameran yang diikuti<br>- Jumlah pembuatan booklet, leaflet, poster dan bahan promosi<br><br><b>OUTCOMES :</b><br>- peningkatan jumlah PNBP tahun 2014 | Rupiah<br><br>Orang<br><br>kali<br>paket<br><br>Rp. | 250,800,000<br><br>7<br><br>1<br>2<br><br>490,101,000 | 207,098,100<br><br>7<br><br>1<br>2<br><br>3,852,877,183 | 82.58<br><br>100.00<br><br>100.00<br>100.00<br><br>786.14 |
|   | 15 Layanan perkantoran.                                  | <b>INPUTS :</b><br>1. Dana :<br>- DIPA BA 029 Tahun 2014  | Rupiah  | 6,891,019,000   | 6,433,723,065   | 93.36   |

| 1 | 2  | 3  | 4  | 5  | 6  | 7   |
|---|--|--|--|--|--|---|
|   |  | 2. SDM :<br>- Staf BTNGR<br><br><b>OUTPUTS :</b><br>- Pembayaran gaji dan tunjangan.<br>- Perawatan gedung.<br>- Perbaikan peralatan kantor.<br>- Perlengkapan perkantoran.<br>- Operasional perkantoran dan pimpinan.<br>- Perjalanan dinas operasional perkantoran<br>- Sewa rumah jabatan<br>- Pemeliharaan kendaraan operasional Roda 4 dan 2.<br><br><b>OUTCOMES :</b><br>- pelaksanaan kegiatan dan pelayanan berjalan baik dan lancar | Orang<br><br><br>bulan<br>m2<br>Unit<br>Bulan<br>OB<br>OT<br>Tahun<br><br>Unit | 92<br><br><br>12<br>1687<br>33<br>12<br>12<br>225<br>1<br>46 | 92<br><br><br>12<br>1687<br>33<br>12<br>12<br>214<br>1<br>46 | 100.00<br><br><br>100.00<br>100.00<br>100.00<br>100.00<br>95.11<br>100.00<br>100.00 |
|   | 16 Perangkat pengolah data dan komunikasi. | <b>INPUTS :</b><br>1. Dana :<br>- DIPA BA 029 Tahun 2014<br>2. SDM :<br>- Staf BTNGR (pejabat pengada)<br><br><b>OUTPUTS :</b><br>- Jumlah Pengadaan Laptop, PC/Dekstop Balai, SPTN Resort   | Rupiah<br><br>Orang<br><br>Unit  | 44,000,000<br><br>1<br><br>5                                 | 43,850,000<br><br>1<br><br>5                                 | 99.66<br><br>100.00<br><br>100.00   |



| 1 | 2                                      | 3   | 4      | 5           | 6           | 7      |
|---|--|---|--------|-------------|-------------|--------|
|   |  | <b>OUTCOMES :</b><br>- Mendukung kelancaran kegiatan pengelolaan TNGR                                       | %      | 100         | 100         | 100.00 |
|   | 17 Peralatan dan fasilitas perkantoran | <b>INPUTS :</b><br>1. Dana :<br>- DIPA BA 029 Tahun 2014<br>2. SDM :<br>- Staf BTNGR (pejabat pengada)      | Rupiah | 252,630,000 | 248,448,000 | 98.34  |
|   |  | <b>OUTPUTS :</b><br>- Jumlah Pengadaan sarana dan prasarana Resort, Ruang Rapat, Perpetaan dan kantor Balai | Orang  | 1           | 1           | 100.00 |
|   |  | <b>OUTPUTS :</b><br>- Jumlah Pengadaan sarana dan prasarana Resort, Ruang Rapat, Perpetaan dan kantor Balai | Unit   | 113         | 113         | 100.00 |
|   |  | <b>OUTCOMES :</b><br>- Mendukung kelancaran kegiatan pengelolaan TNGR                                       | %      | 100         | 100         | 100.00 |
|   | 18 Gedung / Bangunan.                  | <b>INPUTS :</b><br>1. Dana :<br>- DIPA BA 029 Tahun 2013  | Rupiah | 155,000,000 | 154,155,000 | 99.45  |

| 1 | 2 | 3  | 4     | 5   | 6   | 7      |
|---|---|--|-------|-----|-----|--------|
|   |   | 2. SDM :<br>- Staf BTNGR (pejabat pengada)         | Orang | 1   | 1   | 100.00 |
|   |   | <b>OUTPUTS :</b>                                   |       |     |     |        |
|   |   | - Jumlah Papan Informasi di jalur pendakian Senaru | M2    | 73  | 73  | 100.00 |
|   |   | - Papan / pelang petunjuk, peringatan dan larangan | buah  | 20  | 20  | 100.00 |
|   |   | <b>OUTCOMES :</b>                                  |       |     |     |        |
|   |   | - Mendukung kelancaran kegiatan pengelolaan TNGR   | %     | 100 | 100 | 100.00 |

